



LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
TAHUN 2025



Si Eja



KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA
WILAYAH V MAKASSAR

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Makassar, Januari 2026

**KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA
WILAYAH V MAKASSAR**



Capt. M. Mauludin
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19710706 199301 1 001

DAFTAR ISI



	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	9

B.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	12
C.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	16
A.	Capaian Kinerja	16
B.	Analisa Capaian IKK Dengan Capaian Nasional/Internasional	44
C.	Analisis Efisiensi Sumber Daya	46
D.	Realisasi Daya Serap	54
BAB IV	PENUTUP.....	58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar.....	2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Pada Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2020-2025.....	10
Tabel 2.2	Mantriks Rencana Kinerja Tahun 2025	12
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025.....	14
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025	15
Tabel 3.1	Perbandingan Target, Realisasi dan Pertriwulan Tahun 2025	17
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya	19
Tabel 3.3	Perbandingan Target, Realisasi Tahun 2025 terhadap Target dan Realisasi pada Rencana Strategis Periode 2025-2029	21
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian IKK 1-5 KOBU V Makassar dengan KOBU IV Denpasar Tahun 2025	44
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian IKK 6-8 KOBU V Makassar dengan KOBU IV Denpasar Tahun 2025	45
Tabel 3.6	Revisi Dipa Tahun Anggaran 2025	47
Tabel 3.7	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dari Tahun 2023 – 2025	48
Tabel 3.8	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 perbulan	49
Tabel 3.9	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	51
Tabel 3.10	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2023 – 2025	53
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025	55
Tabel 3.12	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Inspektur	4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	5
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan	5
Grafik 3.1	Rata – rata Capaian Sasaran I Tahun 2023 - 2025	23
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan IKK ke-1 “Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara”	24
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara”	25
Grafik 3.4	Rata – rata Capaian Sasaran II Tahun 2023- 2025	27
Grafik 3.5	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara”	28
Grafik 3.6	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan ke 2 “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara” Tahun 2023 – 2025”	28
Grafik 3.7	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ <i>Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara</i> ”	30
Grafik 3.8	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan ke 3 “ <i>Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara</i> ” Tahun 2023 – 2025”	31
Grafik 3.9	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2023 – 2025	32
Grafik 3.10	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan ke-4 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan”	33
Grafik 3.11	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan ke- 4 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan” Tahun 2023 – 2025	34
Grafik 3.12	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan ke-5 “Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan”	37
Grafik 3.13	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan ke-5 “Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan” Tahun 2023 – 2025	37
Grafik 3.14	Rata-rata Capaian Sasaran IV Tahun 2023 – 2025	39
Grafik 3.15	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Presentase pemenuhan dokumen SAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara”	40
Grafik 3.16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Presentase pemenuhan dokumen SAKIP” Tahun 2023 – 2025	40

Grafik 3.17	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara”.....	41
Grafik 3.18	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara” Tahun 2023 – 2025	42
Grafik 3.19	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara.....	43
Grafik 3.20	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	43
Grafik 3.21	Rincian Pagu Anggaran Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Berdasarkan Sumber Dana	47
Grafik 3.22	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2023-2025	49
Grafik 3.23	Trend Nilai Efisiensi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Periode Tahun 2023-2025	54
Grafik 3.24	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	54
Grafik 3.25	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2023-2025	55
Grafik 3.26	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dari Tahun 2023-2025	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025	3
-------------------	--	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Renana Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025
LAMPIRAN II	Revisi Perjanjian Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025
LAMPIRAN III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025
LAMPIRAN IV	Pengukuran Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025
LAMPIRAN V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2023 – 2025 sebagai berikut:

a. Tujuan

Dalam Menjabarkan Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar, maka tujuan yang diharapkan adalah:

- 1) Meningkatnya konektivitas antar wilayah di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara;
- 2) Meningkatnya pelayanan jasa transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar;
- 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar;
- 4) Terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar.

b. Sasaran

Untuk mendukung pencapaian Sasaran Pembangunan Nasional Tahun 2023-2025, Sasaran Kementerian Perhubungan dan sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Udara tahun 2023-2025, maka Kantor Otoritas Bandar Udara telah merumuskan sasaran sebagai berikut :

- 1) Sasaran pertama adalah “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara”;
- 2) Sasaran kedua adalah “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara”;
- 3) Sasaran ketiga adalah “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara”;

4) Sasaran keempat adalah “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang Baik”

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar pada tahun 2025 sebesar **97,55 %**. Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025, terdapat sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target diantaranya sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara dengan indikator kinerja kegiatan “Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara” merupakan pelaksanaan, pelayanan dan tanggung jawab dalam bidang angkutan udara yang terkait pengangkutan penumpang, kargo dan/atau pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara ke bandar udara yang lain dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan serta pelayanan. Capaian yang di peroleh di tahun 2025 sebesar 96,71%. Penentuan target di tahun 2025 berdasarkan jumlah kepatuhan BUAU terhadap jumlah BUAU yang diawasi.
2. Sasaran meningkatnya kinerja layanan transportasi udara meliputi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :
 - “Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara”, capaian sebesar 100%, dikarenakan dari 14 lokasi pengawasan terkait penilaian tingkat pelayanan telah memenuhi standar pelayanan berdasarkan PM 41 2023. Masih terdapat Bandara-bandraa yang tidak memenuhi standar pelayanan bandar udara namun tidak termasuk dalam target 2025
 - Indikator kinerja kegiatan “Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara” merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh badan usaha angkutan udara meliputi sebelum penerbangan(pre-flight), pada saat penerbangan (in-flight) dan setelah penerbangan (post flight). Capaian yang di peroleh di tahun 2025 sebesar 99,02%. Penentuan target di tahun 2025 berdasarkan jumlah compliance (kepatuhan) terhadap Jumlah checklist pada instrument pengawasan.
3. Sasaran Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, meliputi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :
 - Indikator kinerja kegiatan “Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan”, merupakan suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara,

angkutan udara, navigasi penerbangan serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Capaian yang di peroleh di tahun 2025 sebesar 93,52%, pada indikator kinerja kegiatan ini pengawasan dilakukan oleh 3 bidang keinspekturan yang meliputi bidang Kelaikudaraan, Navigasi Penerbangan dan Bandar Udara, Penentuan target di tahun 2025 berdasarkan jumlah compliance (kepatuhan) terhadap Jumlah checklist pada instrument pengawasan. Pemenuhan standar keselamatan penerbangan yang belum tercapai sesuai dengan target, di karenakan beberapa faktor diantaranya;

- Adanya keterbatasann anggaran pada objek pengawasan, sehingga belum dapat memenuhi standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh;
 - Kurangnya personil untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di bandar udara wilayah kerja.
- Indikator kinerja kegiatan "persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan" merupakan suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan SDM, fasilitas dan prosedur, dengan capaian sebesar 80,39%. Pemenuhan standar keselamatan penerbangan yang belum tercapai sesuai dengan target, di karenakan beberapa faktor diantaranya;
 - Adanya keterbatasann anggaran pada objek pengawasan, sehingga belum dapat memenuhi standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh, seperti jalan inspeksi yang belum tersedia, penambahan parimeter pagar, dan lain-lain;
 - Kurangnya personil untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di bandar udara wilayah kerja.

4. Sasaran Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, meliputi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan "Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara, merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Karena pemenuhan dokumen SAKIP di tahun 2025 telah tepenuhi dengan Capaian "Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara” tahun 2025 sebesar 100% dari target 100%.

- Indikator kinerja kegiatan “ Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara “, merupakan penilaian atas Tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan organisasi, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sebagai indikator kinerja penunjang dengan capaian 118,17% mengalami peningkatan, karena penilaian SPIP yang di peroleh di tahun 2025 sebesar 3,545 dari target 3 tingkat.
- Sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)” Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara” capaian sebesar 77,95% dari target 85% berdasarkan Pagu Efektif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar tahun 2025 sudah dapat dikatakan sangat baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan yang baik dalam penyusunan program kegiatan tahunan;
2. Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan program kerja tahunan yang telah disusun diawal tahun;
3. Adanya pemotongan anggaran, sehingga pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan;
4. Fasilitas yang kurang memadai dalam menunjang pelaksanaan pengawasan, inspeksi dan surveillance.
5. Adanya keterbatasann anggaran pada objek pengawasan, sehingga belum dapat memenuhi standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh, seperti jalan inspeksi yang belum tersedia, penambahan parimeter pagar, dan lain-lain;
6. Kurangnya personil untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di bandar udara wilayah kerja.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/ Sarana dan Prasarana).
2. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian yang menjadi tugas utama dari Kantor Otoritas Bandar Udara dengan memperhatikan target yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Dapat memberi nilai edukasi terhadap stakeholder dan upbu di wilayah kerja kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.



Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

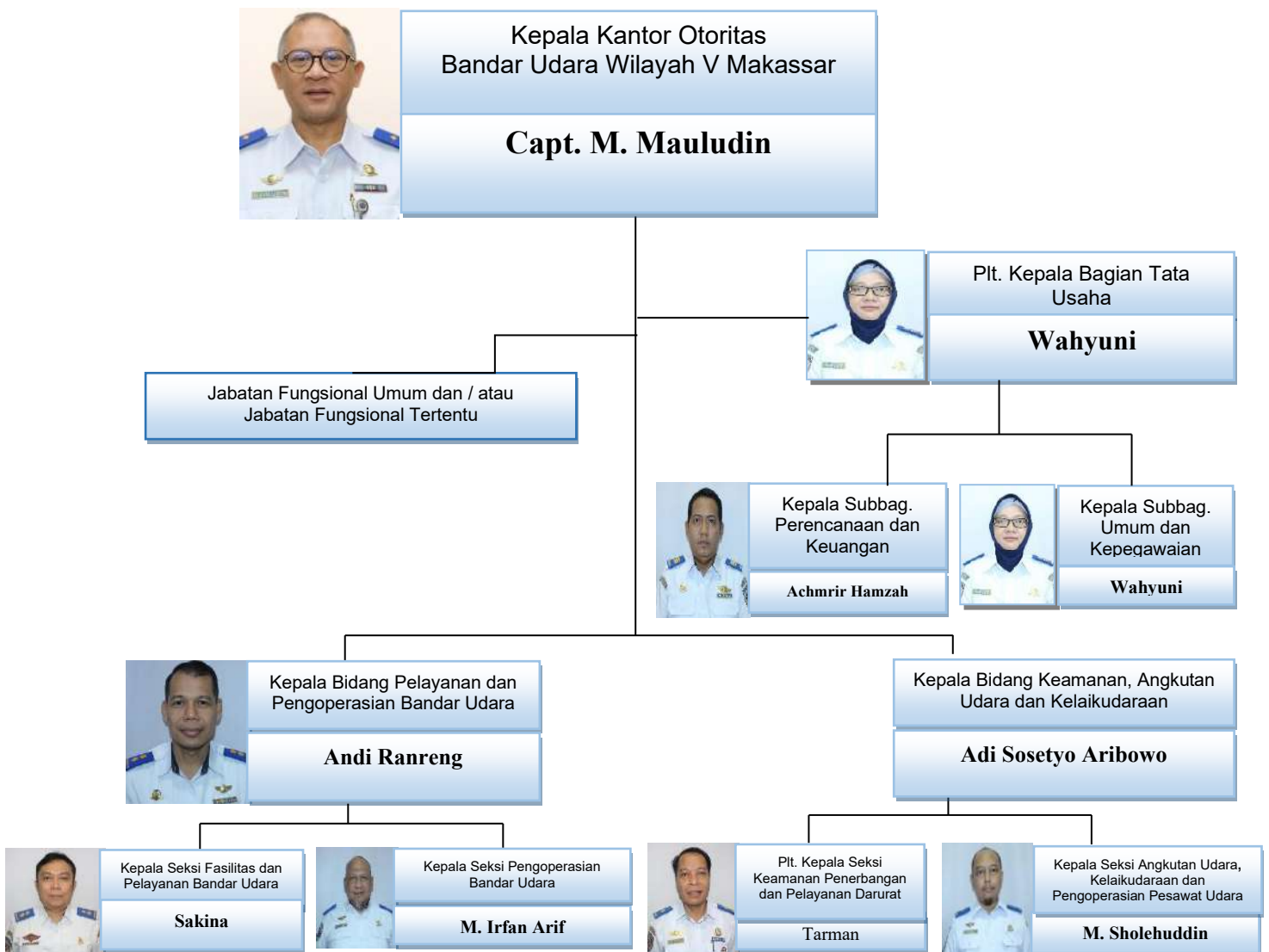
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar, mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara sebagaimana dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 459 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara	1. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
	2. Melaksanakan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
	3. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
	4. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/ atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara
	5. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
	6. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
	7. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara.
	8. Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikat kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara
	9. Memberikan sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (<i>continuous airworthiness certificate</i>) untuk pesawat udara bukan kategori transport (<i>non transport category</i>) atau bukan niaga (<i>non commercial</i>)
	10. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di bandar udara; dan
	11. Melaksanakan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara

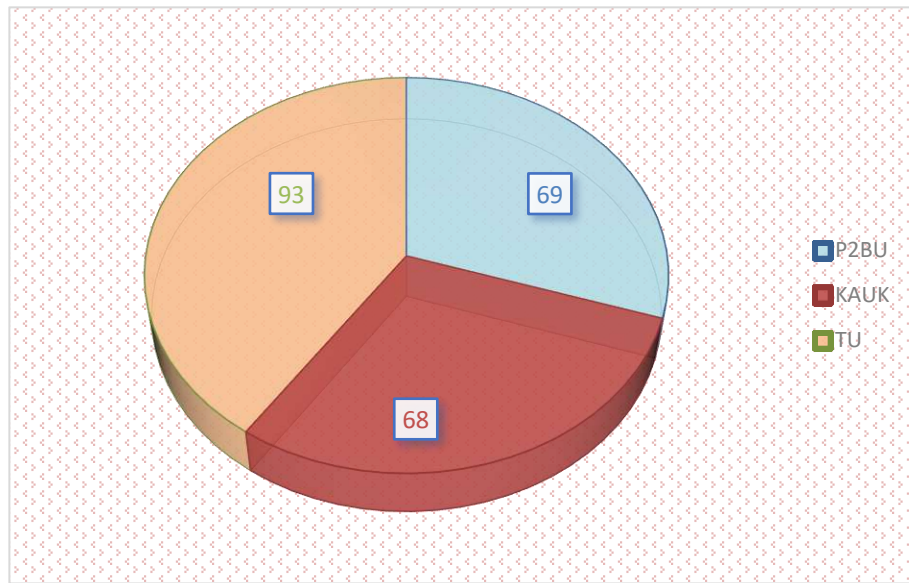
Adapun struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

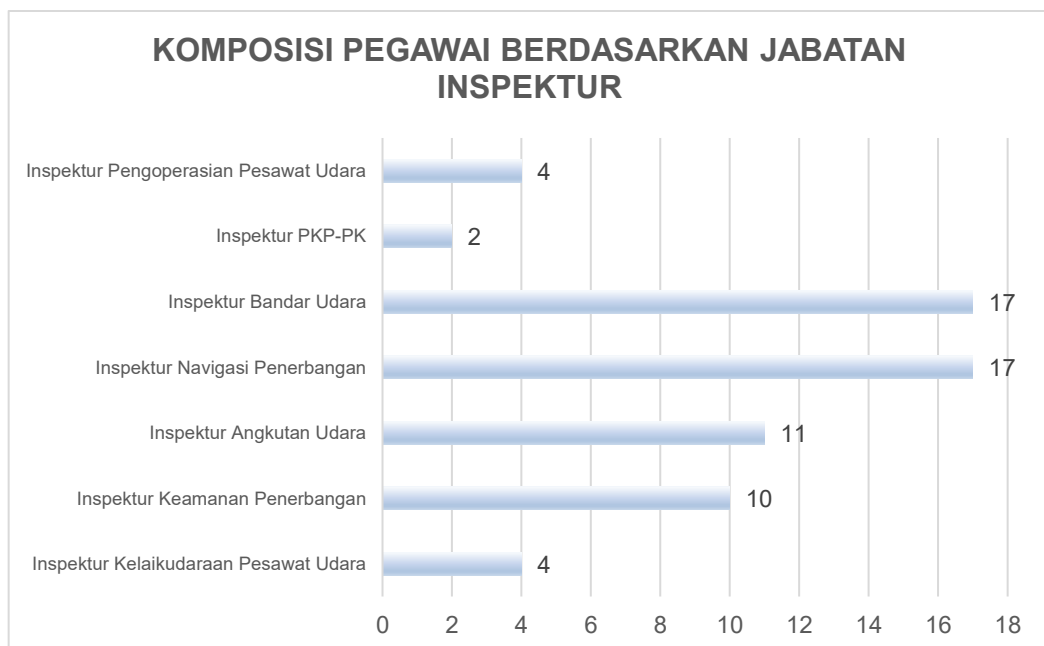


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

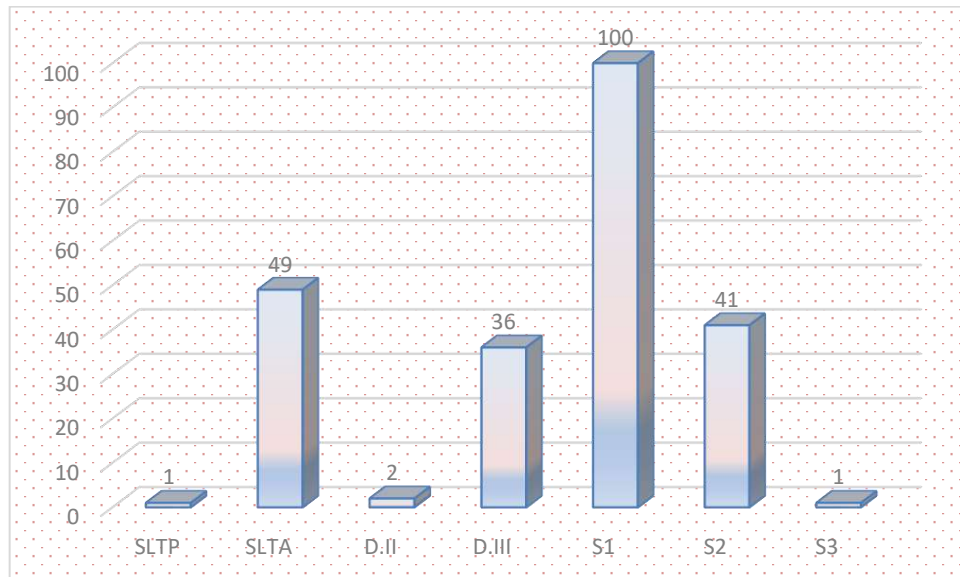
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar memiliki pegawai sejumlah 230 pegawai yang terdiri dari 177 PNS, 49 P3K dan 4 Paruh Waktu. Komposisi pegawai terbagi menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



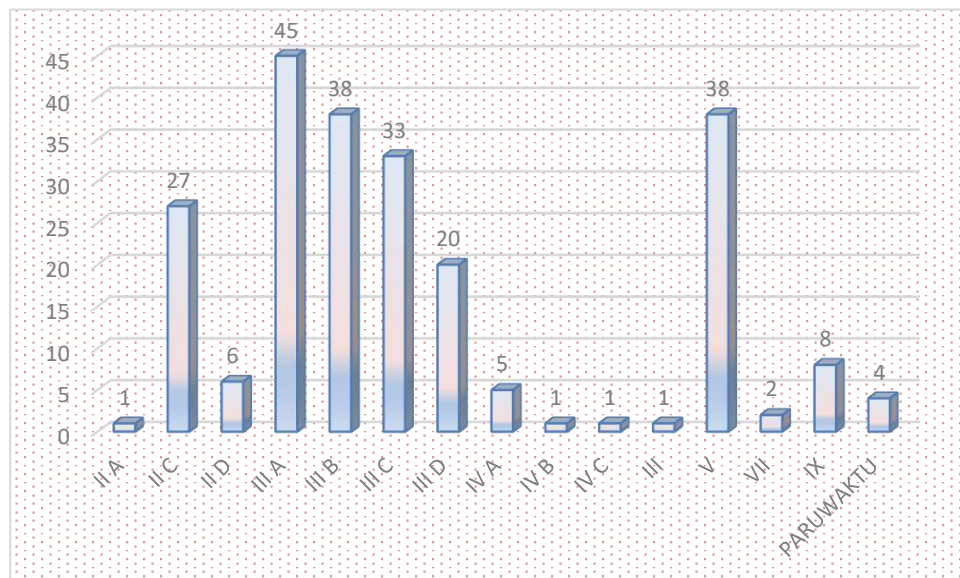
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Inspektur



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Good Governance dan Reformasi Birokrasi menuntut pelayanan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Hal ini tentunya menuntut sumber daya manusia yang profesional. Untuk itulah,

diperlukan penyusunan standar kompetensi; serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM melalui diklat dalam negeri dan luar negeri. Dan untuk meningkatkan kinerja, perlu disusun peta jabatan dan pola karir SDM sebagai sarana untuk promosi dan renumerasi.

Penambahan pegawai sesuai kebutuhan yang dilakukan setiap tahunnya tentunya memerlukan penambahan sarana dan prasarana kantor. Keterbatasan ruang kantor, fasilitas sarana prasarana pendukung termasuk tempat penyimpanan arsip dapat menghambat kinerja pegawai, sehingga diperlukan optimalisasi penataan dan penggunaan ruang kantor.

b. Covid -19

Dampak serangan wabah Covid-19 ini sangat terasa. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyatakan wabah ini adalah ujian terbesar dan krisis global yang paling menantang sejak Perang Dunia II. Skala krisis ini tentunya berdampak secara masif ke seluruh sektor. Di sisi lain, ketersediaan rantai pasok yang tidak lancar, material, peralatan dan tenaga kerja konstruksi terhambat, yang mengakibatkan adanya multiplier effect pada aspek sosio-ekonomi, seperti pemutusan hubungan kerja dan pemberlakuan pembatasan mobilitasi di berbagai daerah. Permasalahan lain yang timbul adalah kegiatan pengawasan dan pengendalian yang menjadi tugas dan fungsi daripada kantor otoritas bandara udara dibatasi pelaksanaannya atau dilaksanakan secara virtual (*online*).

Pada tahun ini negara sudah mulai bangkit dari wabah Covid-19 sehingga seluruh aspek dapat mulai berbenah dan tetap semangat dalam menjalani kegiatan seperti biasanya dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar menyikapi permasalahan covid-19 ini dengan tetap memberlakukan protokol Kesehatan, memberikan daya tahan tubuh berupa vitamin kepada seluruh pegawai di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar, serta berikan vaksinasi kepada seluruh pegawai demi mencegah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- A. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target 3Renstra periode Tahun 2023-2025;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

B. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



A. RENCANA STRATEGIS KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR TAHUN 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan transportasi udara yang andal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar guna mendukung terwujudnya visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya mewujudkan konektifitas transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan visi dan misi presiden dan wakil presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar yaitu:

- 1) Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- 2) Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang angkutan udara dan kelaikudaraan ;

- 3) Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat;
- 4) Mengsinergikan potensi sumber daya kantor otoritas bandar udara sebagai fungsi koordinasi dengan instansi terkait/ komunitas bandara udara yang di usahakan.
- 5) Mengembangkan kualitas kemampuan sumber daya manusia agar mampu melaksanakan tugas secara profesional.
6. Memberdayakan masyarakat transportasi udara untuk ikut serta menciptakan keamanan, ketertiban di bandar udara dan kelancaran serta keselamatan penerbangan.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatnya konektivitas antar wilayah di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara;
2. Meningkatnya pelayanan jasa transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar;
4. Terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025-2029.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	Indikator Kinerja Utama
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	Indikator Kinerja Utama
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Penunjang
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan transportasi udara
	Infrastruktur konektivitas transportasi udara
	Keselamatan dan keamanan transportasi udara
	Penunjang teknis transportasi udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan umum transportasi udara
	Pengelolaan administrasi dan sdm transportasi udara

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2025

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar ada revisi yang diakibatkan adanya pergantian pimpinan dan pemotongan anggaran, sehingga perlu dilakukan revisi Perjanjian Kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 1.758.212.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 5.309.044.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 7.243.646.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 241.649.000
Program	Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 41.980.500.000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Tansportasi Udara	Rp. 351.143.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp. 240.000.000

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025
(Pagu Efektif)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 856.390.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 3.254.563.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 3.705.208.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.602.100.000
Program	Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 36.285.245.000
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 53.387.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp. 70.000.000



A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, presentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target, Realisasi pertriwulan Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	98,18%	96,92%	96,34%	96,71%	96,71%
Rata-rata Capaian Sasaran										96,71%
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	98,82%	99,91%	99,14%	99,02%	99,02%
Rata-rata Capaian Sasaran										99,51%
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	90,78%	93,37%	92,80%	93,52%	93,52%
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	97,91%	98,14%	98,14%	97,02%	97,02%
Rata-rata Capaian Sasaran										95,27%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	% Capaian Kinerja
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	66,67%	66,67%	66,67%	100%	100%
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	0%	118,17%	118,17%	118,17%	118,17%
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	100,19%	100,5%	100,04%	77,95%	77,95%
Rata-rata Capaian Sasaran										98,71%

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	100	%	100	97,81	%	100	96,71	%
Rata-rata Capaian Sasaran						100	%		97,81	%		96,71	%
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	93,75	%	100	91,67	%	100	100	%
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	100	%	100	99,22	%	100	99,02	%
Rata-rata Capaian Sasaran						96,88	%		95,45	%		99,51	%

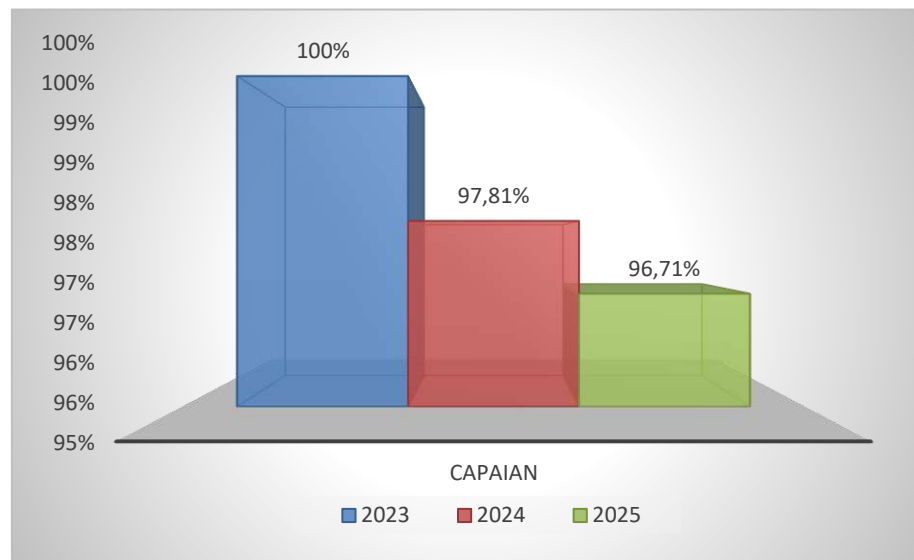
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	100	%	100	84,96	%	100	93,52	%
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	100	%	100	80,39	%	100	97,02	%
Rata-rata Capaian Sasaran						100	%		82,68	%		95,27	%
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	%	100	100	%	100	100	%
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	113,33	%	100	147,13	%	100	118,17	%
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,07	%	100	94,99	%	85	77,95	%
Rata-rata Capaian Sasaran						104,47	%		114,04	%		98,71	%

Tabel 3.3 Perbandingan Target, Realisasi Tahun 2025 terhadap Target dan Realisasi pada Rencana Strategis Periode 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Perbandingan Realisasi Kinerja		
				Target PK	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	96,71	%
Rata-rata Capaian Sasaran					96,71	%
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	100	%
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	99,02	%
Rata-rata Capaian Sasaran					99,51	%
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	93,52	%
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan			97,02	%
Rata-rata Capaian Sasaran					95,27	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Perbandingan Realisasi Kinerja		
				Target PK	Realisasi	%
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6. Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	%
		7. Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	118,17	%
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	77,95	%
Rata-rata Capaian Sasaran					98,71	%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR					97,55	%

1. Sasaran “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2023 – 2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” dalam tahun 2025 (Periode Renstra Tahun 2025-2029) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 98,17 %, penurunan capaian rata-rata selama 3 tahun sebesar 1,83% dari target 100%. Adapun peningkatan di kontribusi oleh capaian di tahun 2023 yaitu sebesar 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Sedangkan capaian di tahun 2025 sebesar 96,71%, dengan tingkat kegagalan sebesar 3,29%. Dalam pencapaian “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” di dukung oleh indikator kinerja kegiatan “presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara”. Dalam meningkatkan konektivitas transportasi udara diperlukan penyelenggaraan angkutan udara dengan pelaksanaan, pelayanan dan tanggungjawab dalam kegiatan di bidang angkutan udara yang terkait dengan pengangkutan penumpang, kargo dan/atau pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara ke bandar udara yang lain atau beberapa bandar udara dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan serta pelayanan.

Sedangkan tidak tercapaian sasaran “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” di tahun 2025 dengan nilai kegagalan sebesar 3,29 % disebabkan masih kurangnya pemahaman regulasi oleh operator atau personel terkait ketentuan yang berlaku dan kurangnya kepatuhan administratif, seperti keterlambatan pelaporan, sertifikasi, atau perpanjangan izin, hal ini terlihat dari hasil

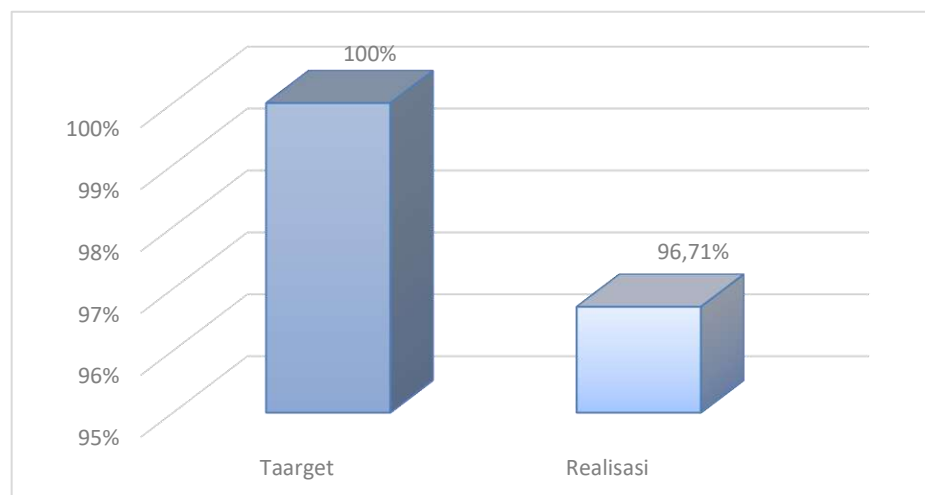
finding yang menyatakan penerbangan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sudah berupaya dalam melakukan pembinaan ataupun sosialisasi. Pelaksanaan pengawasan tercapaian sasaran Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara” tidak berjalan secara maksimal diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya pemotongan anggaran yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pengawasan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan awal;
2. Fasilitas penunjang inspektur yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belum memadai;

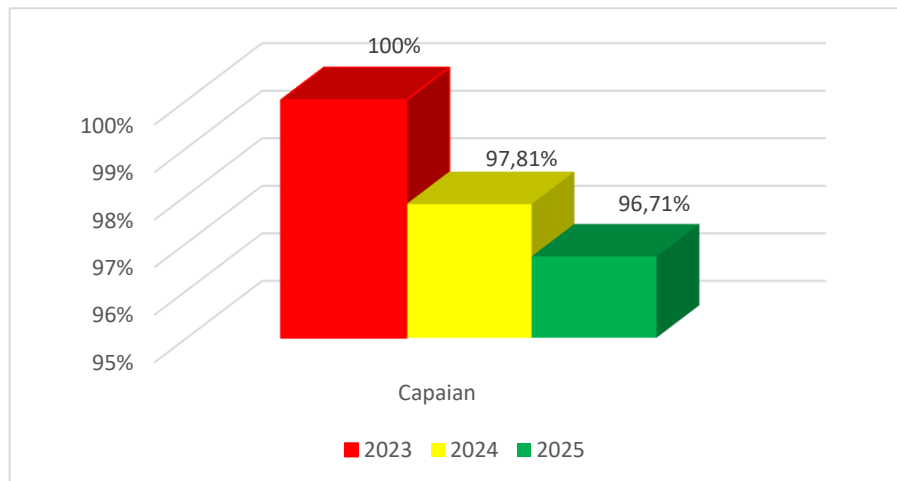
Pencapaian sasaran “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan pelayanan transportasi udara
2. Kegiatan penunjang teknis transportasi udara.

Sasaran Kegiatan yang pertama “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara” di tahun 2023 mengalami perubahan Indikator Kinerja Kegiatan, semula *“persentase jumlah laporan pengawasan angkutan udara yang ditindaklanjuti”* menjadi *“persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara”* sebagai IKK pertama. Berikut adalah penjelasan terkait realisasi dan capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran yang pertama.



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan IKK ke-1 *“Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara”*.



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “*Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara*” tahun 2023-2025.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 terdapat perubahan indikator kinerja kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara yang semula berupa indikator kinerja keluaran (output) menjadi berupa indikator kinerja manfaat (outcome) sebagaimana ditunjukkan pada grafik 3.3 di atas. Capaian indikator kinerja persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara ditahun 2025 sebesar 96,71% terhadap target sebesar 100 %. Rata-rata capaian indikator kinerja persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara selama tahun 2023 – 2025 sebesar 98,17%.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator kinerja persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara, diantaranya :

1. Implementasi regulasi yang jelas, tegas, dan sesuai dengan standar nasional atau internasional serta sosialisasi regulasi secara konsisten

kepada operator penerbangan, pengelola bandara, dan pihak terkait lainnya.

2. Pelaksanaan inspeksi dan monitoring secara berkala oleh otoritas bandar udara untuk memastikan kepatuhan operator terhadap prosedur keselamatan dan pelayanan. Penerapan sanksi atau tindakan korektif (corrective action plan) terhadap pelanggaran yang ditemukan sehingga mendorong tingkat kepatuhan yang lebih tinggi.
3. Peningkatan Infrastruktur dan Sistem Pendukung, tersedianya fasilitas yang memadai untuk mendukung operasi pengangkutan penumpang, kargo, dan pos sesuai standar, penggunaan teknologi yang mempermudah pengawasan dan pelaporan kepatuhan, seperti sistem pelacakan penerbangan, kargo dan penumpang secara digital.
4. Komitmen tinggi dari operator penerbangan dan pengelola bandara dalam mematuhi regulasi yang berlaku. Kerja sama yang baik antara berbagai pihak, termasuk maskapai, operator logistik, otoritas bandara, dan pemerintah.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan yang baik dalam penyusunan program kegiatan tahunan;
2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja tahunan yang telah disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
3. Pelaksanaan kegiatan di sesuaikan dengan anggaran yang ada, sehingga kegiatan pengawasan dapat berjalan dengan optimal;
4. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh inspektur dalam menunjang pelaksanaan pengawasan, inspeksi dan surveillance.

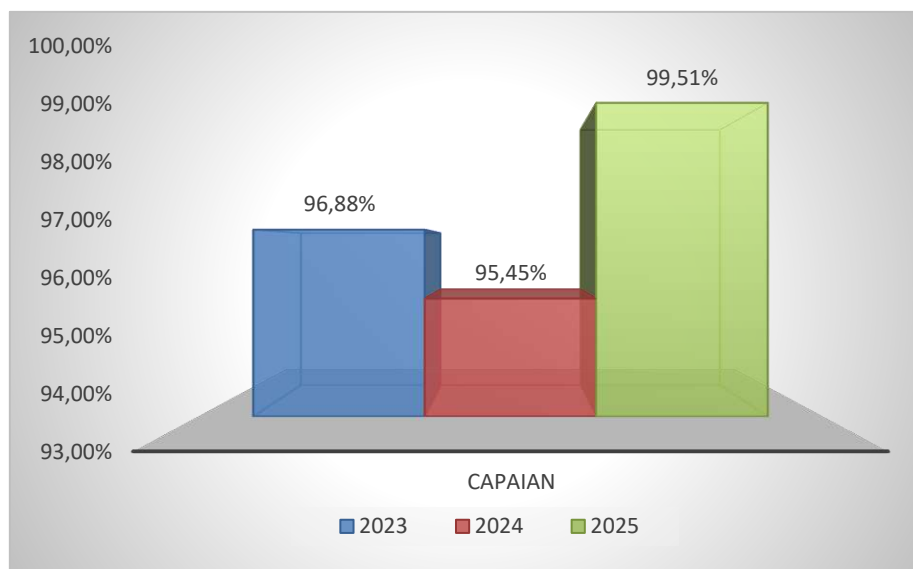
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Kepatuhan dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo dan/ Pos di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut :

- Kegiatan pengawasan terhadap penerbangan komersil wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar yang dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, UPBU Sis Al

Jufri Palu, UPBU Haluoleo Kendari, UPBU Betoambari BauBau, UPBU Syukuran Amiruddin Luwuk, UPBU Morowali;

- Kegiatan pengawasan penerbangan perintis di UPBU Masamba;
- Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.

2. Sasaran “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara”



Grafik 3.4 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2023 - 2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2023 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97,28 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 2,72%. Adapun penurunan tingkat kepatuhan pada tahun 2024, sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas, yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman regulasi oleh operator atau personel terkait ketentuan yang berlaku dan kurangnya kepatuhan administratif.
2. Waktu pelaksanaan pengawasan lebih singkat dari biasanya sehingga hasil pengawasan kurang efektif.

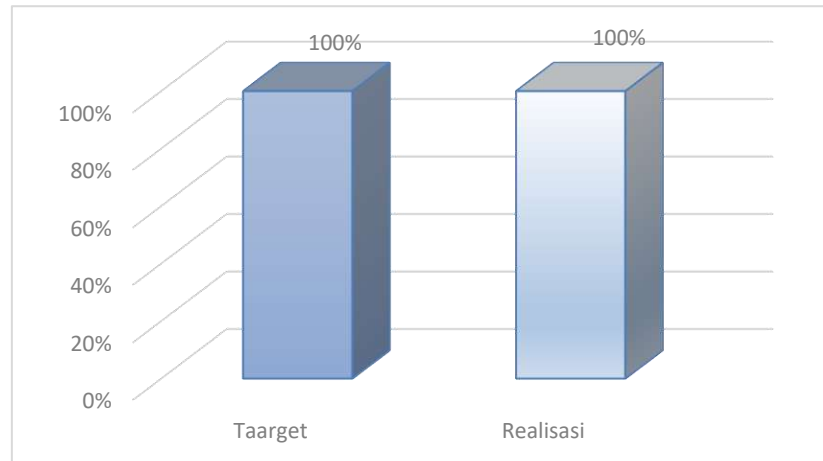
Pencapaian sasaran “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara
2. Kegiatan Kegiatan penunjang teknis transportasi udara

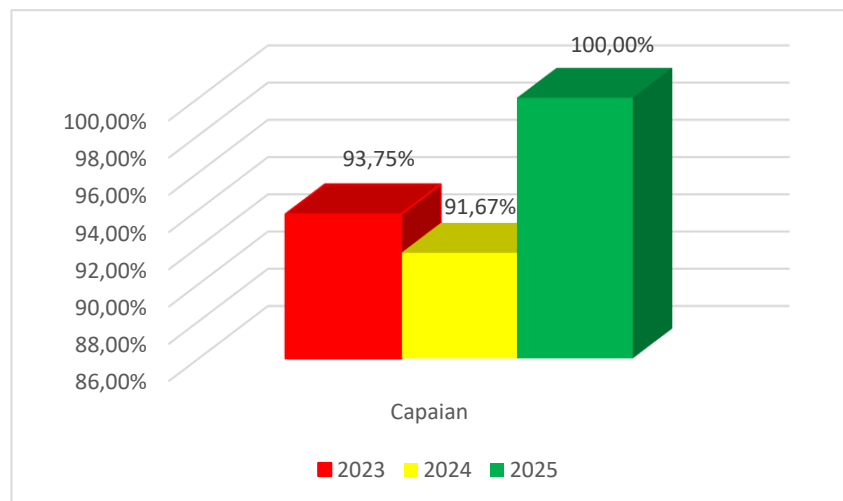
Sasaran “Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara” di tahun 2025 mencakup dua indikator kinerja kegiatan diantaranya "*Persentase pemenuhan*

standar pelayanan bandar udara" dan "Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara"

1. Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara”.



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan ke 2 “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara” Tahun 2023 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 terdapat perubahan indikator kinerja kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara, semula *'persentase laporan pengawasan terhadap pemenuhan standar pelayanan minimal yang sesuai pm 178 tahun 2015 menjadi yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara'* menjadi *'persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara'*. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara mencakup standar pelayanan calon penumpang di terminal penumpang bandar udara dengan memperhatikan $LOS \geq C$. Semula indikator kinerja keluaran (output) menjadi indikator kinerja manfaat (outcome).

Namun sejak tahun 2024, untuk Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara sudah menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara.

Berdasarkan Grafik 3.6 capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara sebesar 100%, dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100 %. Rata-rata capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara selama tahun 2023 – 2025 sebesar 95,14%. Untuk Indikator kinerja kegiatan "*persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara*" di triwulan IV terjadi penurunan target dari 16 wilayah pengawasan menjadi 12 pengawasan di karenakan penilaian tingkat layanan (*Level Of Service*) menjadi wewenang dari Direktorat Bandar Udara, namun untuk memenuhi indikator kinerja kegiatan ini, inspektur bandar udara Kantor Otoritas Wilayah V Makassar tetap melakukan penilaian tingkat layanan (*Level of Service*). Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Masih terdapat bandar udara dengan Nilai Level Of Service ($LOS \geq C$) tidak memenuhi standar pelayanan bandar udara, namun tidak menjadi target pengawasan di Tahun 2025;
- Dari 14 UPBU Wilayah Kerja yang menjadi target di tahun 2025 telah memenuhi Level Of Service ($LOS \geq C$) di tahun 2025, diantaranya Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, UPBU Kendari, UPBU Ampana, UPBU Betoambari, UPBU Toraja, UPBU Kolaka, UPBU Mamuju, UPBU Selayar, UPBU Wakatobi, UPBU Rampi, UPBU Seko, UPBU Poso, UPBU Sumarorong.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

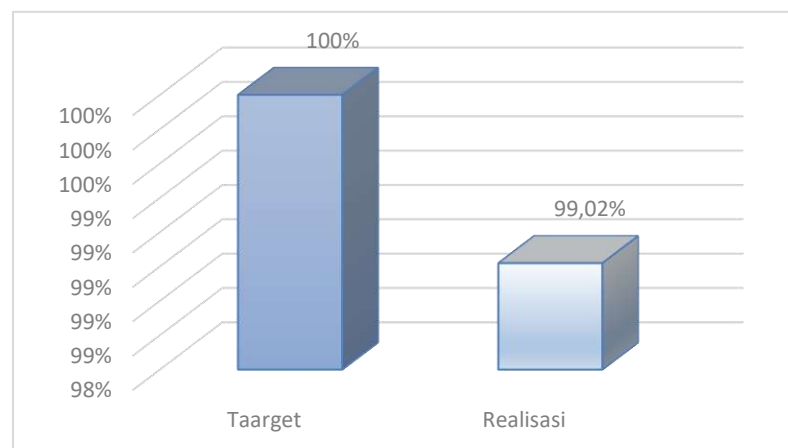
1. Melakukan perencanaan yang baik dalam penyusunan program kegiatan tahunan;

2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja tahunan yang telah disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
3. Pelaksanaan kegiatan di sesuaikan dengan anggaran yang ada, sehingga kegiatan pengawasan dapat berjalan dengan optimal;
4. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh inspektur dalam menunjang pelaksanaan pengawasan, inspeksi dan surveillance.

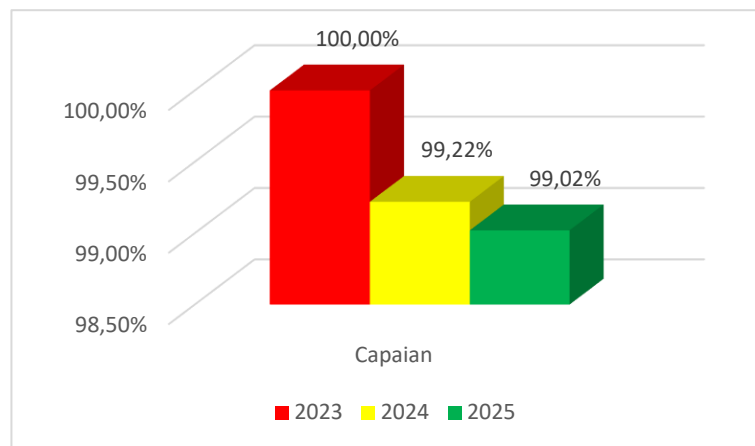
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengawasan Pelayanan jasa kebandarudaraan terkait prosedur, fasilitas dan services di bandar bandara Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, UPBU Kendari, UPBU Ampana, UPBU Betoambari, UPBU Toraja, UPBU Kolaka, UPBU Mamuju, UPBU Selayar, UPBU Wakatobi, UPBU Rampi, UPBU Seko, UPBU Poso, UPBU Sumarorong.
- Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.

2. *Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara*



Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “*Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara*”



Grafik 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan ke 3 “*Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara*” Tahun 2023 – 2025”.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan Grafik 3.8 capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara sebesar 99,02%, dengan nilai realisasi sebesar 99,02% terhadap target sebesar 100 %. Rata-rata capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara selama tahun 2023 – 2025 sebesar 99,41%,

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pencapaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara, di antaranya :

1. Implementasi regulasi yang jelas, tegas, dan sesuai dengan standar nasional atau internasional serta sosialisasi regulasi secara konsisten kepada operator penerbangan, pengelola bandara, dan pihak terkait lainnya.
2. Pelatihan dan sertifikasi yang memadai bagi personel terkait untuk memahami dan menerapkan standar keselamatan dan layanan, juga didukung oleh kepatuhan tinggi dari petugas operasional di lapangan dalam mengikuti prosedur.
3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan, Pelaksanaan monitoring kinerja secara real-time melalui Key Performance Indicators (KPI), evaluasi rutin untuk menilai kinerja dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

4. Kesadaran publik dan peningkatan pelayanan, edukasi kepada masyarakat pengguna jasa penerbangan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap aturan penerbangan, tingginya tingkat pelayanan kepada pengguna jasa sehingga meminimalkan pelanggaran.

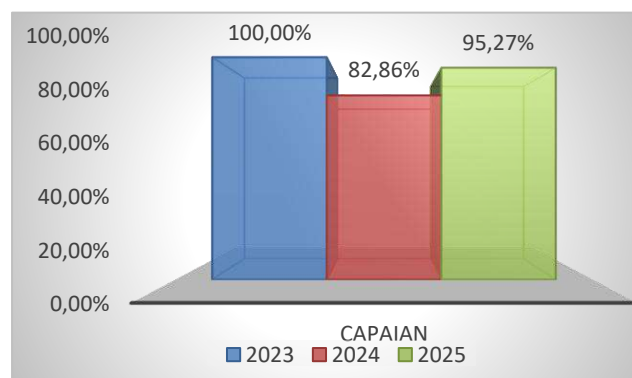
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan yang baik dalam penyusunan program kegiatan tahunan;
2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja tahunan yang telah disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
3. Pelaksanaan kegiatan di sesuaikan dengan anggaran yang ada, sehingga kegiatan pengawasan dapat berjalan dengan optimal;
4. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh inspektur dalam menunjang pelaksanaan pengawasan, inspeksi dan surveillance.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja *Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara*, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pengawasan terhadap penerbangan komersil wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar yang dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, UPBU Sis Al Jufri Palu, UPBU Haluoleo Kendari, UPBU Betoambari BauBau, UPBU Syukuran Amiruddin Luwuk, UPBU Morowali;
- Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.

3. Sasaran “Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara”



Grafik 3.9 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2023 – 2025

Capaian Sasaran “*Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara*” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2023 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 92,71%, sementara penurunan capaian senilai 7,29% dari target 100%. Pada tahun 2023 sasaran ke-3 mengalami perubahan Indikator Kinerja yang mengacu pada outcome, pelaksanaan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar.

Sasaran Kegiatan “*Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara*” merupakan sasaran kegiatan ketiga yang terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, diantaranya :

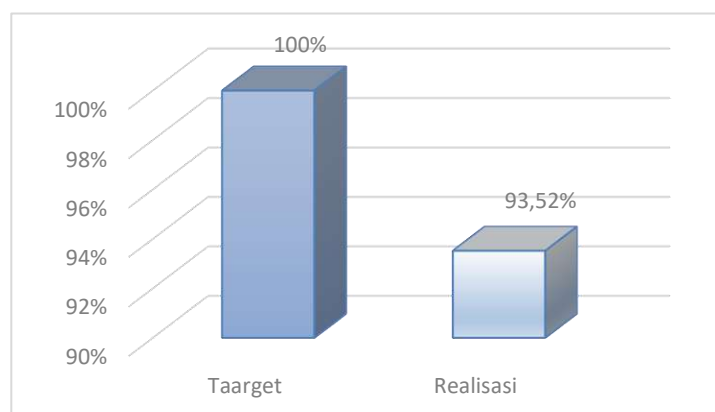
1. Indikator Kinerja Kegiatan “*Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan*” merupakan IKK ke-4, *pemenuhan standar keselamatan penerbangan* meliputi Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, Bidang Navigasi Penerbangan dan Bidang Bandar Udara.
2. Indikator Kinerja Kegiatan “*Persentase pemenuhan standar Keamanan penerbangan*” merupakan IKK ke-5, merupakan pelaksanaan kegiatan yang meliputi Bidang Keamanan penerbangan yang terdapat di bandar udara.

Pencapaian sasaran “*Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara*” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

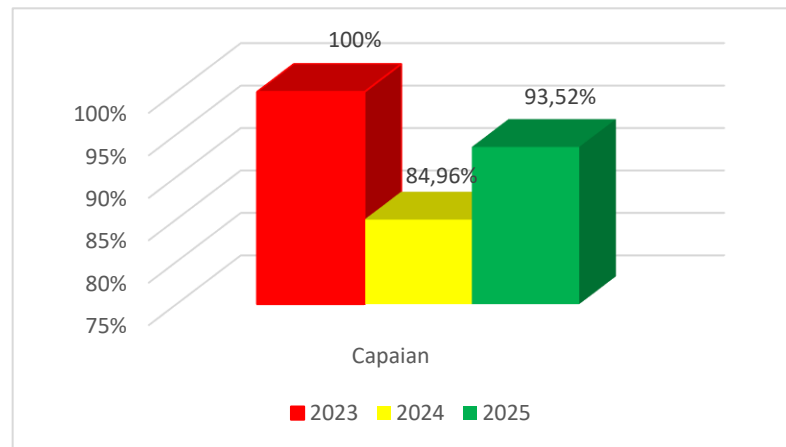
1. Kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara;
2. Kegiatan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
3. Kegiatan penunjang teknis transportasi udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada dua (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan ke-4 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan”



Grafik 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan ke-4 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan” Tahun 2023 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan” merupakan Indikator baru dalam sasaran meningkatnya kinerja layanan transportasi udara. Tahun 2025, capaian indikator kinerja “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan” sebesar 93,52%, dengan nilai realisasi sebesar 93,52% terhadap target sebesar 100%, Rata-rata capaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar standar keselamatan penerbangan selama tahun 2023 – 2025 sebesar 92,83%.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pencapaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan, di antaranya :

- Jumlah pemenuhan standar keselamatan penerbangan, di kontribusi oleh pelaksanaan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara dengan nilai capaian sebesar 93,52%. Artinya, tingkat kepatuhan operator terhadap prosedur keselamatan menjadi perhatian yang utama dalam mendukung keselamat penerbangan;
- Pemenuhan standar keselamatan penerbangan yang belum tercapai sesuai dengan target, di karenakan beberapa faktor diantaranya;
 1. Adanya keterbatasann anggaran pada objek pengawasan, sehingga belum dapat memenuhi standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh;

2. Kurangnya personil untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di bandar udara wilayah kerja.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

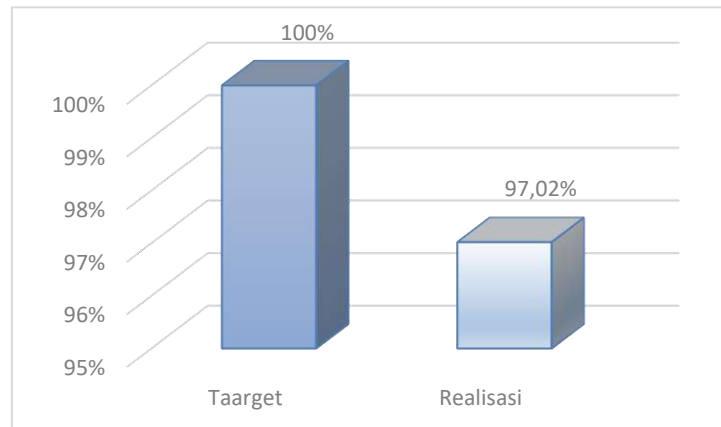
1. Melakukan perencanaan yang baik dalam penyusunan program kegiatan tahunan;
2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja tahunan yang telah disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
3. Pelaksanaan kegiatan di sesuaikan dengan anggaran yang ada, sehingga kegiatan pengawasan dapat berjalan dengan optimal;
4. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh inspektur dalam menunjang pelaksanaan pengawasan, inspeksi dan surveillance.
5. Melakukan pembaharuan diklat kompetensi Inspektur dan melaksanakan OJT ITS.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja "persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan", diantaranya sebagai berikut :

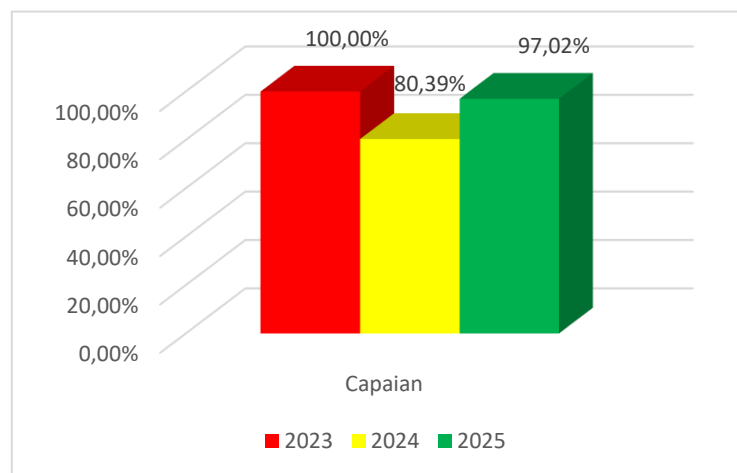
1. Kegiatan Pengawasan keselamatan operasi bandar udara dilakukan berdasarkan ruang lingkup pengawasan Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara
 - Kegiatan surveillance melalui fase I, II dan III untuk pengawasan kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin;
 - Kegiatan inspeksi yang sifatnya random check;
 - Kegiatan surveillance melalui fase I, dan II untuk pengawasan kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar.
 - Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.
2. Kegiatan Pengawasan keselamatan operasi bandar udara dilakukan berdasarkan ruang lingkup Navigasi penerbangan
 - Kegiatan Pengawasan navigasi penerbangan meliputi bidang pelayanan lalu lintas udara, bidang teknik telekomunikasi penerbangan dan bidang pelayanan informasi aeronautika;

- Kegiatan Pengawasan keselamatan operasi bandar udara di lakukan di wilayah kerja bandar udara wilayah V Makassar yang meliputi; Perum LPPNPI Cabang MATSC, Cabang Kendari, Cabang pembantu Palu, Cabang Pembantu Luwuk, UPNP Bua, UPNP Masamba, UPNP Tana Toraja, UPNP Bau bau, UPNP Kendari, UPNP Palu, UPNP Luwuk, UPNP Selayar, UPNP Sangia Ni Bandera, UPNP Mamuju, UPNP Raha, UPNP Morowali, UPNP Tanjung Api Ampa, UPNP Rampi, UPNP Seko, UPNP Buol, UPNP ToliToli, UPNP Bahodopi IMIP, Seko, Rampi, Bone. Kegiatan pengawasan telah dilakukan secara offline, dengan mengunjungi objek pengawasan. Namun dengan ketersediaan anggaran yang terbatas, pelaksanaan monitoring dilakukan secara online, guna berjalannya tugas dan fungsi kantor otoritas bandar udara wilayah v makassar.
 - Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.
3. Kegiatan Pengawasan keselamatan operasi bandar udara dilakukan berdasarkan ruang lingkup Bandar Udara
- Kegiatan Pengawasan keselamatan operasi bandar udara dilakukan berdasarkan ruang lingkup pengawasan bandar udara yang meliputi Manajemen Operasi Bandar Udara, Manajemen Keselamatan Apron, Pemeriksaan Daerah Pergerakan dan OLS, Visual Aid dan Sistem Kelistrikan, Terminal Penumpang (Kapasitas, Pelayanan Penumpang dan Fasilitas/Peralatan);
 - Kegiatan Pengawasan keselamatan operasi bandar udara di lakukan di wilayah kerja bandar udara wilayah V Makassar yang meliputi; 1). Bandara Internasional Sultan Hasanuddin – Makassar, UPBU Pongtiku - Tana Toraja, UPBU Andi Djemma - Masamba, UPBU Seko, UPBU Rampi, UPBU Lagaligo – Bua, UPBU Arung Palakka – Bone, UPBU Mutiara Sis Al- Jufri – Palu, UPBU Syukuran Aminuddin Amir – Luwuk, UPBU Sultan Bantilan - Toli Toli, UPBU Tanjung Api – Ampa, UPBU Kasiguncu – Poso, UPBU Tampa Padang – Mamuju, UPBU Haluoleo – Kendari, UPBU Beto Ambari - Bau Bau, UPBU Matahora – Wakatobi, UPBU Sangia Nibandera – Kolaka, UPBU Sugimanuru – Muna;
 - Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.

2. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan ke-5 “Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan”



Grafik 3.13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan ke-5 “Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan” Tahun 2023 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 “persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan” merupakan Indikator baru dalam sasaran meningkatnya kinerja layanan transportasi udara. Tahun 2025, capaian indikator kinerja “persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan” sebesar 97,02%, dengan nilai realisasi sebesar 97,02% terhadap target sebesar 100%, Rata-rata capaian indikator kinerja persentase

pemenuhan standar standar keamanan penerbangan selama tahun 2023 – 2025 sebesar 92,47%.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pencapaian indikator kinerja persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan, di antaranya sebagai berikut:

- Jumlah pemenuhan standar keamanan penerbangan, di kontribusi oleh pelaksanaan pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara dengan nilai capaian sebesar 97,02%. Artinya, tingkat kepatuhan operator terhadap prosedur keselamatan menjadi perhatian yang utama dalam mendukung keselamatan penerbangan;
- Pemenuhan standar keselamatan penerbangan yang belum tercapai sesuai dengan target, di karenakan beberapa faktor diantaranya;
 1. Adanya keterbatasann anggaran pada objek pengawasan, sehingga belum dapat memenuhi standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh, seperti jalan inspeksi yang belum tersedia, penambahan parimeter pagar, dan lain-lain;
 2. Kurangnya personil untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di bandar udara wilayah kerja.

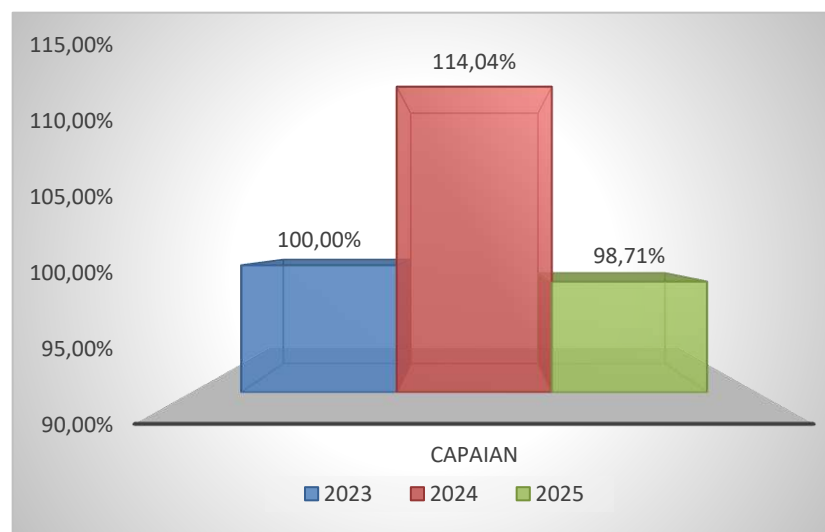
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan yang baik dalam penyusunan program kegiatan tahunan;
2. Melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja tahunan yang telah disusun sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
3. Pelaksanaan kegiatan di sesuaikan dengan anggaran yang ada, sehingga kegiatan pengawasan dapat berjalan dengan optimal;
4. Memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh inspektur dalam menunjang pelaksanaan pengawasan, inspeksi.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Jumlah Laporan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pengawasan yang dilakukan di wilayah kerja Kantor Bandar Udara Wilayah V Makassar diantaranya Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar; UPBU Morowali, UPBU Tampa Padang Mamuju, UPBU Sangiani bandara Kolaka, Bandar Udara Haluoleo Kendari, UPBU Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Palu, UPBU Lagaligo-Bua.
- Kegiatan pengawasan Angkutan Udara (PT. Batik Air, PT. Garuda Indonesia, PT. Super Air Jet, PT. Pelita Air;
- Kegiatan Pengawasan LPPNPI Cabang Palu, LPPNPI Cabang MATSC Makassar, Lembaga Diklat PT. Mentari Prima Indonesia;
- Kegiatan pengawasan Angkutan Lebaran, Angkutan Haji serta Angkutan Natal dan Tahun Baru.

4. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.14 Rata-rata Capaian Sasaran IV Tahun 2023 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2023 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 104,25%, secara umum kegiatan untuk sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target, tercapainya kegiatan tersebut di pengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

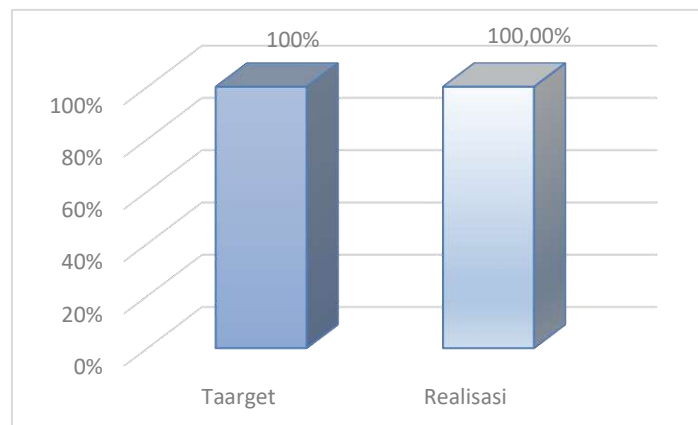
1. Pemenuhan Dokumen SAKIP telah di selesaikan sesuai target;
2. Penilaian terhadap SPIP melebihi sesuai dengan target;
3. Terserapnya Anggaran berdasarkan pagu efektif diakibatkan efisiensi anggaran yang mengakibatkan adanya blokir anggaran.

Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

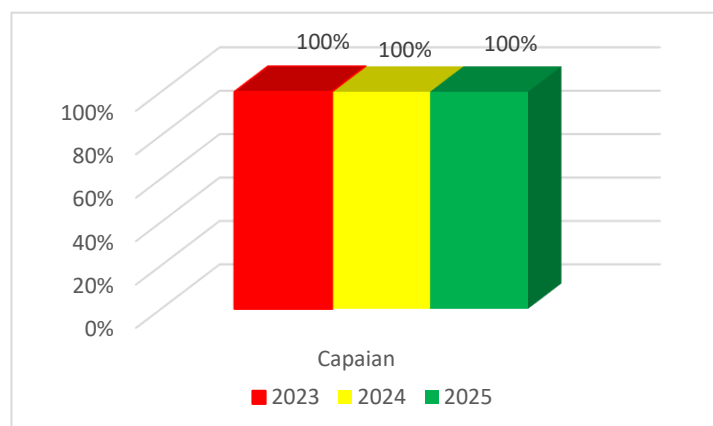
1. Kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan dan BMN dan umum transportasi udara;
2. Kegiatan pengelolaan organisasi dan SDM transportasi udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Presentase pemenuhan dokumen SAKIP



Grafik 3.15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Presentase pemenuhan dokumen SAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara”



Grafik 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Presentase pemenuhan dokumen SAKIP” Tahun 2023 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

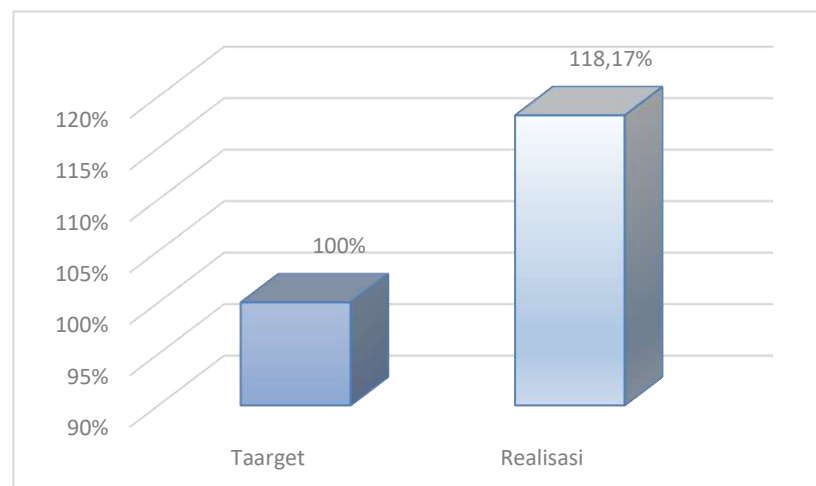
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Presentase pemenuhan dokumen SAKIP sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Rata-rata capaian indikator kinerja presentase pemenuhan dokumen SAKIP selama tahun 2023 – 2025 sebesar 104,64%.

Pencapaian target dipengaruhi karena dokumen yang telah di targetkan diawal tahun dapat terpenuhi hingga akhir tahun, adapun dokumen SAKIP meliputi : Draf Renstar Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjajian Kinerja (PK), Rencana Aksi Atas Perjanjaian Kinerja (RA), Laporan Triwulan I-IV, LAKIP.

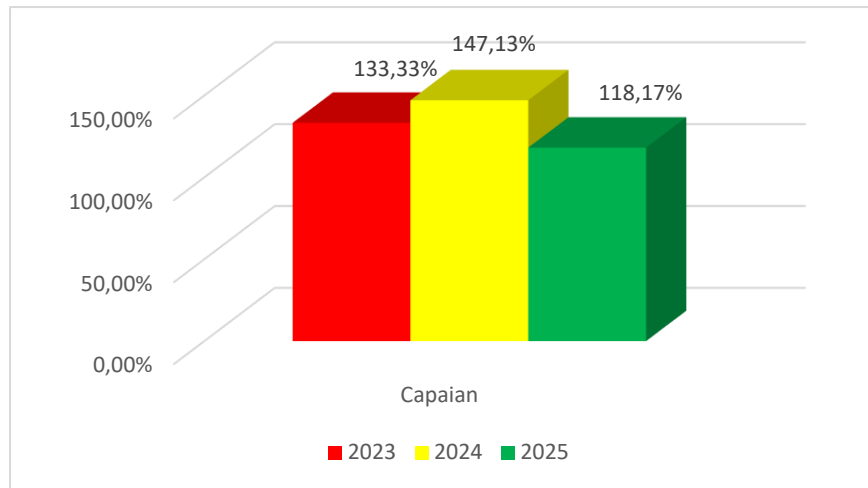
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pengelolaan perencanaan dalam penyusunan dokumen SAKIP;
- Kegiatan pengelolaan keuangan dan BMN;
- Pelaksanaan kegiatan Umum dan Kepegawaian.

2. Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara”



Grafik 3.18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara” Tahun 2023 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

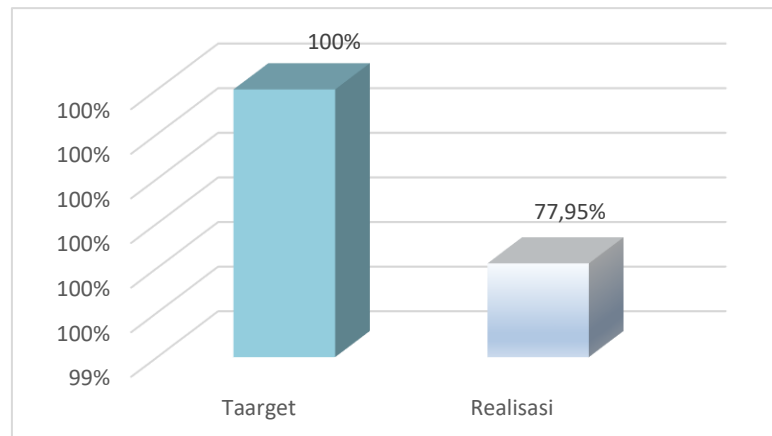
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 118,17%, dengan nilai realisasi sebesar 118,17% terhadap target sebesar 100%. Rata-rata capaian indikator kinerja “Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara” selama tahun 2023 – 2025 sebesar 132,88%.

Pencapaian target dipengaruhi terhadap hasil penilaian mandiri maturitas SPIP sebesar 3,545 dari jumlah target 3, sehingga capaian sesuai dari target yang telah di tentukan.

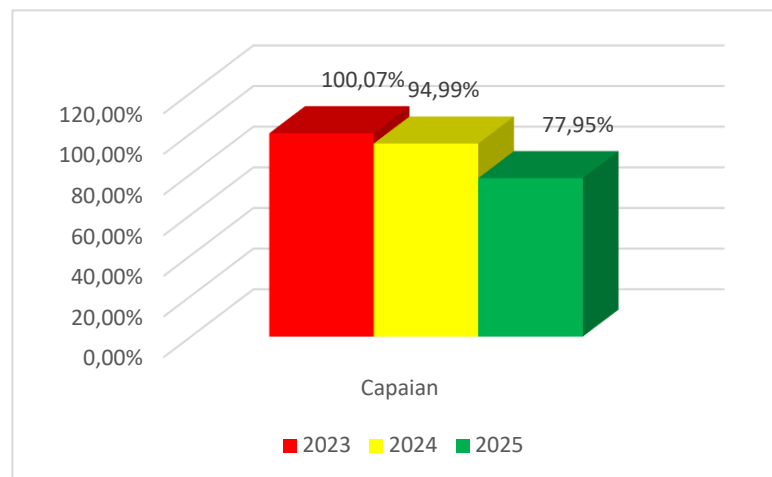
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan dan BMN dan umum transportasi udara, yaitu dengan melaksanakan kegiatan penyusunan dan penilaian mandiri terhadap dokumen SPIP.

3. Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara



Grafik 3.19 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara”



Grafik 3.20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 91,71% dengan nilai realisasi sebesar 77,95% terhadap target sebesar 85%. Rata-rata capaian indikator kinerja “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara” selama tahun 2023 – 2025 sebesar 91,00%. Di Tahun 2025 berdasarkan kebijakan nasional seluruh kementerian/lembaga menerapkan efisiensi

anggaran, yang mengakibatkan tidak sedikitnya anggaran yang mengalami blokir, sehingga penyerapan anggaran menggunakan Pagu Efektif.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan berdasarkan Pagu efektif, sehingga merubah program yang telah ditetapkan di awal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan anggaran yang ada.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Program Infrastruktur Konektivitas yang meliputi pelayanan transportasi udara, infrastruktur konektivitas transportasi udara, keselamatan dan keamanan transportasi udara serta penunjang teknis transportasi udara;
- Program Dukungan Manajemen yang meliputi pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan umum transportasi udara, pengelolaan organisasi dan SDM transportasi udara serta pengelolaan kemitraan dan kerjasama transportasi udara.

B. Analisa Capaian IKK Dengan Capaian Nasional/Internasional

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian IKK 1-5 KOBU V Makassar dengan KOBU IV Denpasar Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	KOBU V Makassar			KOBU IV Denpasar		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		%	%	%	%	%	%
1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	100	96,71	96,71	98	96,73	98,704
2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	100	100	100	100	125	125
3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	100	99,02	99,02	99,5	93,01	97,395

4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	100	93,52	93,52	95,5	93,01	97,395
5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbanga	100	97,02	97,02	97	97,13	100

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1 sampai dengan 5, merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh para inspektur Kantor Otoritas Bandar Udara di wilayah kerjanya masing-masing. Dari data yang terdapat pada Tabel 3.4 Perbandingan Capaian IKK KOBU V Makassar dengan KOBU IV Denpasar Tahun 2025, terlihat bahwa KOBU V Makassar memiliki capaian yang lebih rendah di bandingkan KOBU IV. Tidak tercapaiannya indikator kegiatan (IKK) KOBU V ini di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya masih kurangnya pemahaman regulasi oleh operator atau personel terkait ketentuan yang berlaku dan kurangnya kepatuhan administratif, seperti keterlambatan pelaporan, sertifikasi, atau perpanjangan izin, hal ini terlihat dari hasil finding yang menyatakan penerbangan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sudah berupaya dalam melakukan pembinaan ataupun sosialisasi.

Hal ini bukan hanya di rasakan oleh KOBU V Makassar dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya, hal tersebut juga di alami oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I-X. Adapun capaian yang di hasilkan oleh KOBU IV Denpasar lebih tinggi di bandingkan dengan KOBU V Makassar, karena KOBU IV menurunkan target kinerja sehingga akan menghasilkan capaian yang lebih baik. Kami menganggap ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai kinerja organisasi yang lebih baik.

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian IKK 6–8 KOBU V Makassar dengan KOBU IV Denpasar Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	KOBU V Makassar			KOBU IV Denpasar		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
		%	%	%	%	%	%
6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara kantor otoritas bandar udara	100	100	100	100	100	100

7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	100	118,17	118,17	100	100	100
8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	85	77,95	99,02	99,2	98,89	99,688

Untuk sasaran kinerja terkait tata kelolah pemerintah yang baik dengan 3 indikator kinerja kegiatan (IKK) terlihat pada Tabel 3.5 Perbandingan Capaian IKK 6–8 KOBU V Makassar dengan KOBU IV Denpasar Tahun 2025, bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar memiliki kesamaan dalam penentuan target dan capaian realisasi dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Denpasar, karena Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ke 5 dan 6 merupakan pemenuhan dokumen-dokumen kantor yang diupayakan untuk bisa dipenuhi. Berbeda dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ke 8 merupakan realisasi anggaran yang penyerapannya tergantung dari kebutuhan masing-masing organisasi. Untuk Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara di tahun 2025 berdasarkan kebijakan nasional seluruh kementerian/lembaga menerapkan efisiensi anggaran, yang mengakibatkan tidak sedikitnya anggaran yang mengalami blokir, sehingga penyerapan anggaran menggunakan Pagu Efektif. Oleh karena itu terjadi perubahan terget yang tadinya 100% menjadi 85 %.

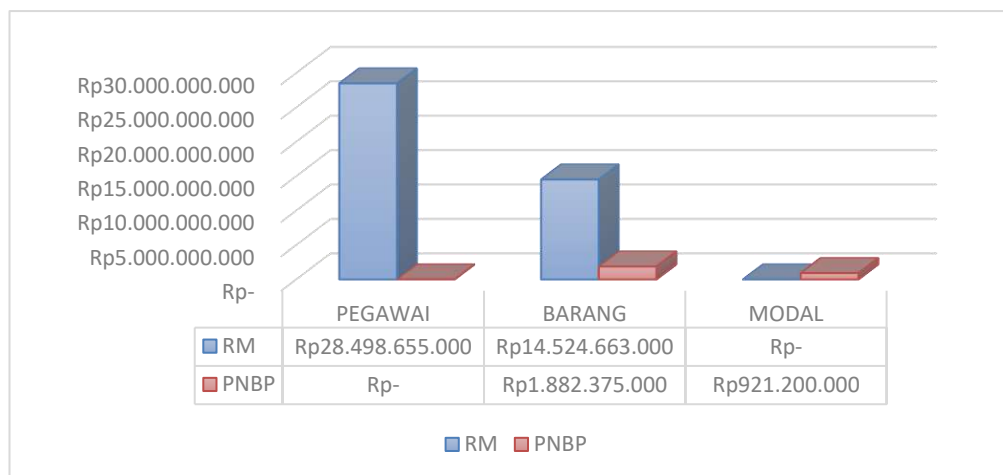
C. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 56.533.051.000, namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 14 revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 hingga menjadi Rp 58.557.620.000, Penyesuaian anggaran dilakukan berdasarkan pagu efektif sehubungan dengan kebijakan nasional mengenai efisiensi anggaran terhadap dana yang terblokir. Adapun dana yang terblokir pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V sebesar Rp. 12.730.727.000. Rincian penggunaan pagu efektif sebagai berikut:

Tabel 3.6 Revisi Dipa Tahun Anggaran 2025

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	Dipa Awal	Rp. 56.533.051.000		02 Desember 2024
2	Revisi I		Rp. 56.533.051.000	02 Januari 2025
3	Revisi II			
4	Revisi III			
5	Revisi IV		Rp. 56.533.051.000	24 Maret 2025
6	Revisi V		Rp. 56.533.051.000	17 April 2025
7	Revisi VI		Rp. 56.533.051.000	09 Juli 2025
8	Revisi VII		Rp. 57.863.051.000	24 Juli 2025
9	Revisi VIII		Rp. 57.863.051.000	14 Agustus 2025
10	Revisi IX		Rp. 57.863.051.000	20 Agustus 2025
11	Revisi X		Rp. 57.863.051.000	08 Oktober 2025
12	Revisi XI		Rp. 58.603.692.000	28 Oktober 2025
13	Revisi XII			
14	Revisi XIII		Rp. 58.042.620.000	06 November 2025
15	Revisi XIV		Rp. 58.557.620.000	21 November 2025
16	Pagu Efektif		Rp. 45.826.893.000	



Grafik 3.21 Rincian Pagu Efektif Anggaran Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Berdasarkan Sumber Dana.

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

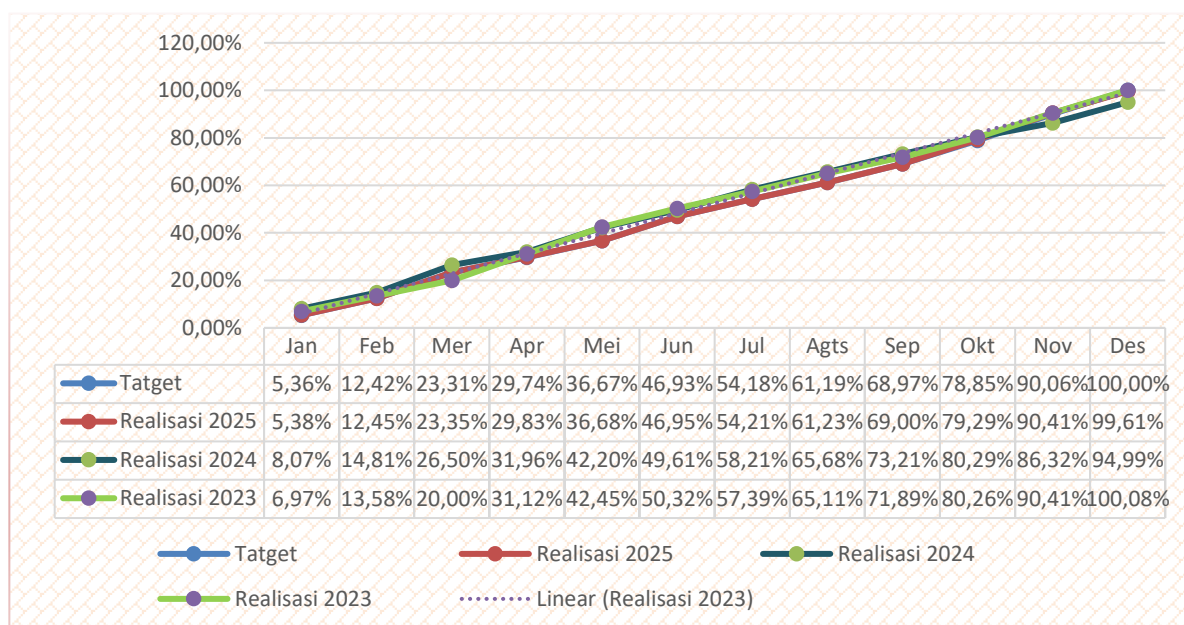
1. Program Infrastruktur Konektivitas sebesar Rp.9.418.261.000, yang terdiri atas:
 - Pelayanan Transportasi Udara, sebesar Rp. 856.390.000,-:

- Infrastruktur Konertivitas Transportasi Udara, sebesar Rp. 3.254.563.000,-;
 - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 3,705.208.000,- ;
 - Penunjang Teknis Transportasi Udara, sebesar Rp. 1.602.100.000,-;
2. Program Dukungan Manajemen, sebesar Rp. 36.408.632.000,-;
- Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 36.285.245.000,- ;
 - Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara, sebesar Rp. 53.387.000,-;
 - Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp. 70.000.000,-.

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dari Tahun 2023 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.7 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dari Tahun 2023 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2023	Rp. 46.486.666.000	Rp. 43.458.381.000
2024	Rp. 51.365.723.000	Rp. 54.774.772.000
2025	Rp. 56.533.051.000	Rp. 58.557.620.000



Grafik 3.22 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dari Tahun 2023 – 2025.

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran	Tingkat Penyerapan (%)
1	Januari	Rp 2.457.892.000	Rp 2.457.892.000	Rp 2.464.664.450	100,28%
2	Februari	Rp 3.231.761.000	Rp 5.689.653.000	Rp 3.239.364.670	100,24%
3	Maret	Rp 4.991.304.000	Rp 10.680.957.000	Rp 4.997.737.442	100,13%
4	April	Rp 2.950.081.000	Rp 13.631.038.000	Rp 2.966.925.411	100,57%
5	Mei	Rp 3.175.678.000	Rp 16.806.716.000	Rp 3.139.085.095	98,85%
6	Juni	Rp 4.699.317.000	Rp 21.506.033.000	Rp 4.708.245.754	100,19%
7	Juli	Rp 3.322.227.000	Rp 24.828.260.000	Rp 3.327.990.865	100,17%
8	Agustus	Rp 3.214.507.000	Rp 28.042.767.000	Rp 3.214.506.771	100,00%
9	September	Rp 3.562.144.000	Rp 31.604.911.000	Rp 3.560.213.783	99,95%
10	Oktober	Rp 4.528.666.000	Rp 36.133.577.000	Rp 4.7180.17.466	104,18%
11	November	Rp 5.139.765.000	Rp 41.273.342.000	Rp 5.097.100.493	99,17%
12	Desember	Rp 17.284.278.000	Rp 58.557.620.000	Rp 4.214.675.585	24,38%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus di atas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{(100,28 + 100,24 + 100,13 + 100,57 + 98,85 + 100,19 + 100,17 + 100,00 + 99,95 + 104,18 + 99,17 + 24,38)}{12}$$

$$K = 94,01\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 94,01%.

Tabel 3.9 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keu	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 <i>Persentase Kepatuhan dalam Penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara</i>	%	100	96,71	96,71%	428.195.000	423.513.831	98,91%	4.334.395,97	4.281.950,00	1,023	-2,27%
Rata-rata Capaian Sasaran						97,71%			98,91%				
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 <i>Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara</i>	%	100	100	100%	500.000.000	500.000.000	100,00%	5.000.000	5.000.000,00	1,00	0,00%
		3 <i>Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara</i>	%	100	99,02	99,02%	428.195.000	423.513.831	98,91%	4.277.053	4.281.950,00	1,00	0,11%
Rata-rata Capaian Sasaran						99,51%			99,45%				
		4 <i>Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan</i>	%	100	93,52	93,52%	4.365.664.000	4.329.904.707	99,18%	46.299.237,67	43.656.640,00	1,061	-6,06%
		5 <i>Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan</i>	%	100	97,02	97,02%	1.233.412.000	1.198.366.767	97,16%	12.334.120,00	12.334.120,00	1,001	-0,14%
Rata-rata Capaian Sasaran						95,27%			98,17%				

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keu	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100%	275.787.000	275.469.325	99,88%	2.754.693,25	2.757.878,00	1,001	-0,12%
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	118,17%	52.997.000	52.991.400	99,99%	448.433,61	529.970,00	1,182	-18,18%
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	77,95	99,61%	58.557.620.000	45.648.527.785	77,95%	585.612.928,61	688.913.176,47	1,176	-17,64%
Rata-rata Capaian Sasaran							105,93%			92,61%				-44,29%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -5,54 \%$$

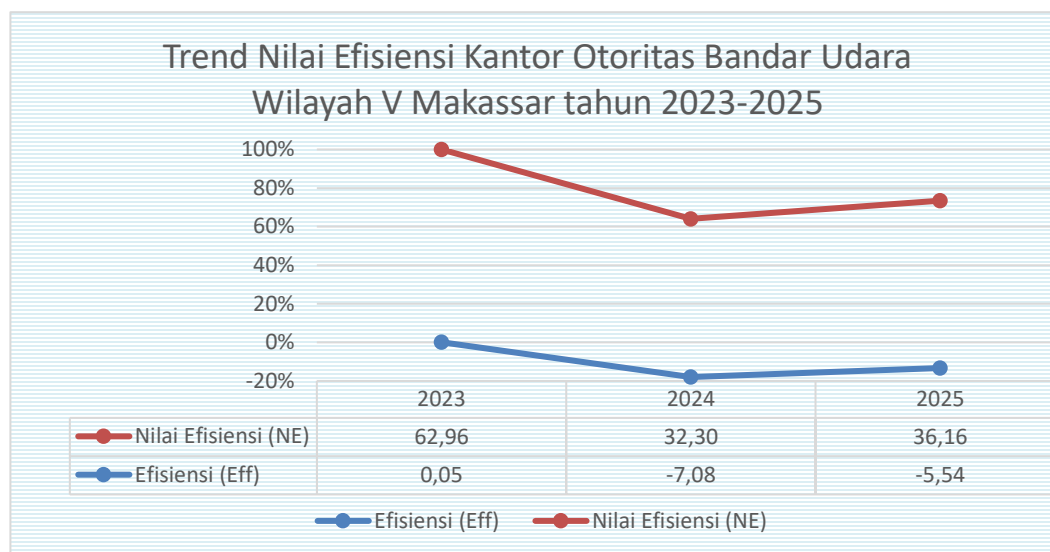
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-0,138\%) = 36,16\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar -5,54% % dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 36,16% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2023 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2023 – 2025

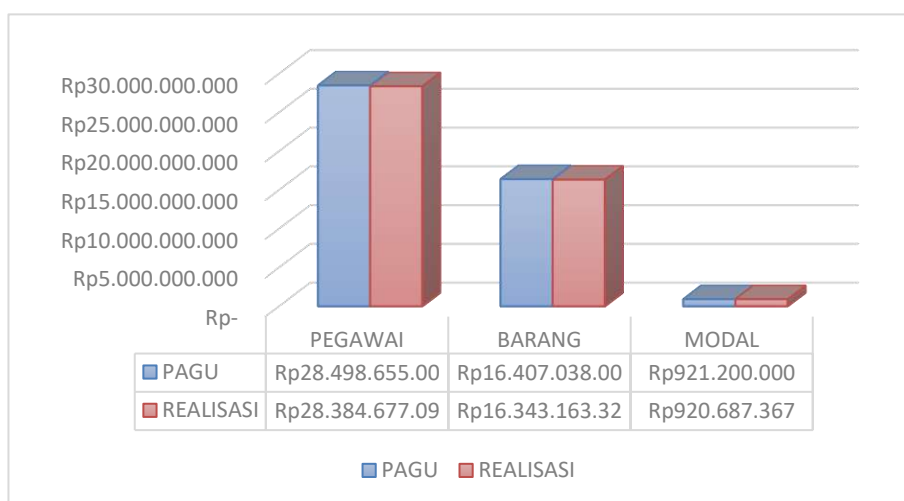
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2023	0,05	62,96%
2024	-7,08	32,30%
2025	- 5,54	36,16%
Rata-rata	-4,19	43,81%



Grafik 3.23 Trend Nilai Efisiensi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Periode Tahun 2023 – 2025

D. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 berdasarkan pagu efektif sebesar Rp. 45.826.893.000,-, Berdasarkan Data OM-SPAN per 31 Desember 2025 realisasi anggaran 2025 sebesar Rp 45.648.527.785,- atau 99,61%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 dapat di lihat rinciannya pada grafik 3.28 berikut:

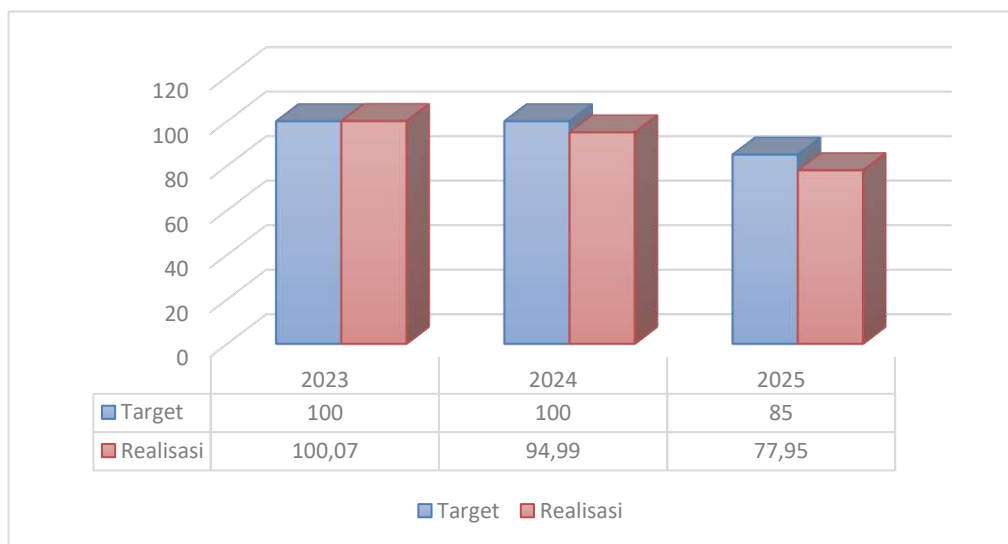


Grafik 3.24 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.11 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Pagu	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 43.023.318.000	Rp. 42.847.793.622	99,59
(B) PNPB	Rp. 2.803.575.000	Rp. 2.800.734.163	99,89

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2023 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.25 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2023 - 2025

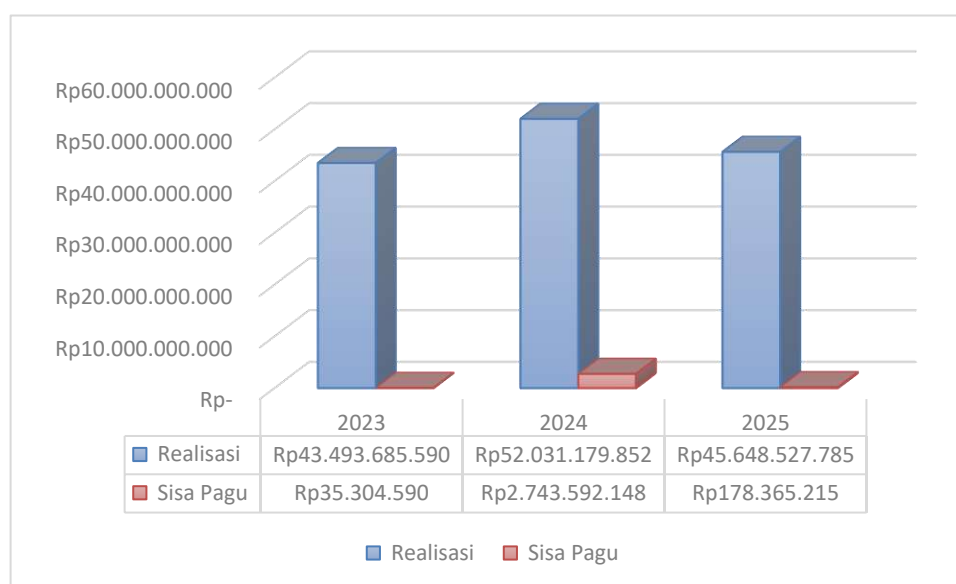
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 (dicek dengan Grafik) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 77,95% dari target 85 %, Nilai rata-rata anggaran yang dicapai selama 3 tahun sebesar 91,00%

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi belanja yang dibutuhkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar;

2. Mempergunakan skala prioritas dalam pelaksanaan program kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar;
3. Pemanfaatan belanja produk dalam negeri;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan;
5. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dari Tahun 2023 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan Data OM-SPAN 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 63.874.672 atau sebesar 0,14% dari pagu efektif tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,29% dari pagu pada tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 512.633 atau sebesar 0,001% dari pagu tahun 2025. Jumlah pagu yang tidak terserap lebih rendah dari

tahun sebelumnya yaitu sebesar 41,84% dari pagu pada tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 113.977.910 atau sebesar 0,25% dari pagu tahun 2025. Jumlah pagu yang tidak terserap lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,29% dari pagu pada tahun 2024.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 175.524.378	Dana yang tidak terserap di karenakan adanya pengembalian anggaran yang telah di TUPkan dalam hal ini belanja barang sebesar Rp. 61.546.468 dan kelebihan belanja pegawai sebesar Rp. 113.977.910
2.	PNBP	Rp. 2.840.837	Dana TUP yang tidak terserap berupa belanja barang PNBP sebesar Rp. 2.328.204 dan sisa belaja modal PNBP sebesar Rp. 512.633
Total		Rp. 178.365.215	



A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar pada tahun 2025 sebesar 99,35%.

Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Tahun 2025, semua sasaran kegiatan yang belum memenuhi target, diantaranya yaitu :

1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara, dengan nilai rata-rata sebesar 96,71%;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara, dengan nilai rata-rata sebesar 99,51%;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, dengan nilai rata-rata sebesar 95,27%.
4. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik, dengan nilai rata-rata sebesar 98,71%.

Pemenuhan terhadap persentase sasaran kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan target, di karenakan beberapa faktor diantaranya;

1. Adanya keterbatasann anggaran pada objek pengawasan, sehingga belum dapat memenuhi standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh, seperti jalan inspeksi yang belum tersedia, penambahan parimeter pagar, kerusakan pada Runway dan lain-lain;

2. Kurangnya personil untuk mendapatkan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan di bandar udara wilayah kerja.
3. Adanya kebijakan nasional mengenai efisiensi anggaran, sehingga dilakukan penyesuaian anggaran berdasarkan pagu efektif. Adapun dana yang terblokir pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V sebesar Rp. 12.730.727.000.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar telah melakukan Tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian di wilayah kerja, adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi di unit penyelenggara bandar udara dapat langsung ditindaklanjuti jika memungkinkan dan ada juga yang membutuhkan proses lebih lama disesuaikan dengan kondisi anggaran yang ada di bandara tersebut.

Dari nilai capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar pada tahun 2025 ini dapat menentukan Predikat Kinerja Organisasi (PKO), sehingga diharapkan di tahun berikutnya dapat melakukan perencanaan yang lebih baik lagi, sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar tahun 2025-2029 mendatang.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/ Sarana dan Prasarana).
2. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian yang menjadi tugas utama dari Kantor Otoritas Bandar Udara dengan memperhatikan target yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.

LAMPIRAN

RKT 2025
PK REVISI 2025
PENGUKURAN KINERJA

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2025

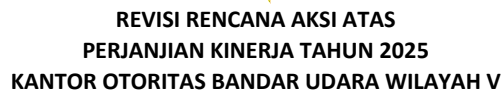
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp. 856.390.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 3.254.563.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 3.705.208.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.602.100.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 36.285.245.000
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 53.387.000
7. Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp. 70.000.000



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN													ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGTS	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100%	1. 1960.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Angkutan Udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	428.195.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V	
					2. 1960.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Angkutan Udara													-		
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100%	1. 4645.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	500.000.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V	
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100%	1. 1960.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Angkutan Udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	428.195.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V			
					2. 1960.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Angkutan Udara											-				
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100%	1. 4645.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.122.617.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V		
					2. 4645.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Bandar Udara												441.561.000			
					3. 4646.BIF.003 Layanan Pengawasan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara												582.830.000			
					4. 4646.BIF.004 Layanan Pengendalian Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara												600.000.000			
					5. 4646.BIF.005 Layanan Pengawasan Bidang Navigasi Penerbangan												551.789.000			
					6. 4646.BIF.006 Layanan Pengendalian Bidang Navigasi Penerbangan												538.077.000			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JANUARI	FEBRUARI	MART	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		5. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100%	1. 4646.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	992.660.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V
					2. 4646.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Keamanan Penerbangan													240.752.000	
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	6. Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100%	1. 4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	275.787.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V
		7. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100%	1. 4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	52.997.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85%	1. 1960.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Angkutan Udara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	856.390.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V
					2. 1960.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Angkutan Udara													-	
					3. 4645.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara													2.813.002.000	
					4. 4645.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Bandar Udara													441.561.000	
					5. 4646.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan													992.660.000	
					6. 4646.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Keamanan Penerbangan													240.752.000	
					7. 4646.BIF.003 Layanan Pengawasan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara													582.830.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JANUARI	FEBRUARI	MART	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					8. 4646.BIF.004 Layanan Pengendalian Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara													600.000.000	
					9. 4646.BIF.005 Layanan Pengawasan Bidang Navigasi Penerbangan													551.789.000	
					10. 4646.BIF.006 Layanan Pengendalian Bidang Navigasi Penerbangan													538.077.000	
					11. 4646.CAD.007 Peralatan Penunjang Bidang Pengawasan dan Pengendalian Navigasi Penerbangan													199.100.000	
					12. 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													1.602.100.000	
					13. 4611.EBA.956 Layanan BMN													37.960.000	
					14. 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran													35.185.393.000	
					15. 4611.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran													328.784.000	
					16. 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan													733.108.000	
					17. 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal													53.387.000	
					18. 4614.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi													70.000.000	

Makassar, Desember 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V
Makassar



[Signature]

CAPT. M. MAULUDIN
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670613 199112 1 001

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Perbandingan Realisasi Kinerja		
					Target PK	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	96,71	%
Rata-rata Capaian Sasaran						96,71	%
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	100	%
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	99,02	%
Rata-rata Capaian Sasaran						99,51	%
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penrbangan	%	100	93,52	%
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	97,02	%
Rata-rata Capaian Sasaran						95,27	%
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	%
		7.	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	118,17	%
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	77,95	%
Rata-rata Capaian Sasaran						98,71	%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR						97,55	%



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Morowali, MKS, Palu, Kendari)	Nilai Kepatuhan	2812	367	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	364	Rp 14.191.790	99,18%	39,77%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara	Nilai Kepatuhan	14	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Morowali, MKS, Palu, Kendari)	Nilai Kepatuhan	10240	1249	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	1245	Rp 14.191.790	99,68%	39,77%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara (Makassar, Palu, Kdi, Morowali) 2. Bidang Bandar Udara (Makassar) 3. Bidang Navigasi bandar udara (Mks, Malino)	Nilai Kepatuhan	26160	1571	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	1548	Rp 151.894.120	98,54%	41,79%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan di Bandara (Selayar, Makassar)	Nilai Kepatuhan	1005	71	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	69	Rp 75.626.410	97,18%	73,58%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen RKT, PK, RA, Draf Renstra	Laporan	6	6	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	4	Rp 49.986.519	66,67%	48,63%	perjalana n dinas dan pelaporan RKT, PK dan LAKIP	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Januari	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 2.457.892.000	8,33%	7	Rp 2.464.664.450	100,00%	100,28%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Februari 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Morowali, MKS, Palu, Kendari)	Nilai Kepatuhan	2812	367	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	364	Rp 14.191.790	99,18%	39,77%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara	Nilai Kepatuhan	14	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Morowali, MKS, Palu, Kendari)	Nilai Kepatuhan	10240	1249	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	1245	Rp 14.191.790	99,68%	39,77%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang kelayakudaraan dan pengoperasian pesawat udara (Makassar, Palu, Kdi, Morowali) 2. Bidang Bandar Udara (Makassar) 3. Bidang Navigasi bandar udara (Mks, Malino)	Nilai Kepatuhan	26160	1571	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	1548	Rp 151.894.120	98,54%	41,79%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan di Bandara (Selayar, Makassar)	Nilai Kepatuhan	1005	71	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	69	Rp 75.626.410	97,18%	73,58%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen RKT, PK, RA, Draf Renstra	Laporan	6	6	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	4	Rp 49.986.519	66,67%	48,63%	perjalana n dinas dan pelaporan RKT, PK dan LAKIP	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Januari	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 2.457.892.000	8,33%	7	Rp 2.464.664.450	100,00%	100,28%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Februari 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

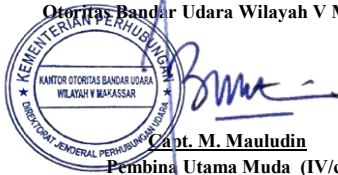
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar, Kendari, Morowali, Palu, Luwuk)	Nilai Kepatuhan	2977	291	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	288	Rp -	98,97%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara Makassar, Baubau Kolaka kendari)	Nilai Kepatuhan	14	4	100,00%	Rp 125.000.000	10,46%	4	Rp 117.099.000	100,00%	93,68%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar, Kendari, Morowali,	Nilai Kepatuhan	11097	1108	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	1103	Rp -	99,55%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara dan PK (Makassar, Kendari, Baubau, Luwuk, Kolaka, Bua Palu, Morowali) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Makassar, Palu Kendari, Morowali, Masamba, Bua, Toraja) 3. Kelaikudaraan dan pengoperasian Pesawat Udara (Makassar, Palu, Luwuk, Morowali Kendari)	Nilai Kepatuhan	26160	2937	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	2851	Rp 251.326.440	97,07%	69,15%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output		Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	2	3	4	5	6	7		9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan Penerbangan (Morowali, Kendari, Makassar, Palu, Luwuk)	Nilai Kepatuhan	1005	233	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	213	Rp 107.389.374	91,42%	104,48%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6 Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA	Laporan	6	0	100,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Maret	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 4.991.304.000	8,33%	7	Rp 4.997.737.442	100,13%	100,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, April 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar


Capt. M. Mauludin
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar, Palu, Morowali, Kendari)	Nilai Kepatuhan	2812	189	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	189	Rp 57.550.011	100,00%	161,28%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara (Makassar, Kendari, Palu)	Nilai Kepatuhan	14	3	100,00%	Rp 125.000.000	10,46%	3	Rp 24.969.450	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar, Palu, Morowali, Kendari)	Nilai Kepatuhan	10240	746	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	746	Rp 57.550.011	100,00%	161,28%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara dan PK (Toraja, Wakatobi, Mamuju) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Makassar, Sugimanuru, Bahodopi, Wakatobi, Raha) 3. Bidang Kelai kudaraan (Makassar, Kendari,	Nilai Kepatuhan	26160	2069	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	2061	Rp 141.287.520	99,61%	49,08%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan April				Realisasi Bulan April		% Capaian Bulan April		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan (Makassar)	Nilai Kepatuhan	1005	2	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	2	Rp 71.717.830	100,00%	69,78%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA dan Penyusunan Laporan TW I	Laporan	6	0	100,00%	Rp -	0,00%	5,45	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode April	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 2.950.081.000	8,33%	7	Rp 2.966.925.411	100,57%	100,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Mei 2025

Kepala Kantor



Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar)	Nilai Kepatuhan	2812	115	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	109	Rp -	94,78%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara (Ampana, Rampi, Luwuk, Selayar)	Nilai Kepatuhan	14	0	100,00%	Rp 99.573.750	8,33%	0	Rp -	#DIV/0!	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar)	Nilai Kepatuhan	10240	396	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	395	Rp -	99,75%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara (Makassar) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Makassar, Kendari, Seko, Rampi, Masamba, Luwuk, Palu, Mamuju) 3. Bidang Kelaikudaraan dan Pesawat Udara (Makassar)	Nilai Kepatuhan	26160	2357	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	2355	Rp -	99,92%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan (Makassar)	Nilai Kepatuhan	1005	24	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	23	Rp -	95,83%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Mei				Realisasi Bulan Mei		% Capaian Bulan Mei		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA	Laporan	6	0	100,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	3	0,00%	Rp 50.000.000	0,00%	3	Rp 49.994.400	99,99%	100,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Mei	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 3.175.678.000	8,33%	7	Rp 3.139.085.095	98,85%	100,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Juni 2025

Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



Capt. M. Mauludin
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar)	Nilai Kepatuhan	2812	147	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	138	Rp 30.712.868	93,88%	86,07%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara (Makassar, morowali, Luwuk, Kendari)	Nilai Kepatuhan	14	0	100,00%	Rp 99.573.750	8,33%	0	Rp 145.904.799	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar)	Nilai Kepatuhan	10240	566	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	565	Rp 30.712.868	99,82%	86,07%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara dan PK (Makassar, morowali, Luwuk, Kendari) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Palu, Luwuk, Tolitoli, Selayar, Bone, Rampi Seko) 3. Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (Makassar)	Nilai Kepatuhan	26160	786	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	782	Rp 193.367.324	99,49%	53,21%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juni				Realisasi Bulan Juni		% Capaian Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan (Makassar)	%	100	Melakukan Pengawasan (Makassar)	Nilai Kepatuhan	1005	22	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	22	Rp 49.870.080	100,00%	48,52%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA	Laporan	6	3	100,00%	Rp 99.573.750	8,33%	3	Rp 36.352.060	0,00%	0,00%	perjalanan dinas evaluasi SAKIP	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Juni	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 4.699.317.000	8,33%	7	Rp 4.708.245.754	100,00%	100,19%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Juli 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



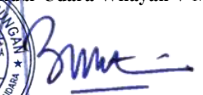
MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar)	Nilai Kepatuhan	2812	105	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	104	Rp 49.847.757	99,05%	139,70%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	Pengawasan Standar Pelayanan Bandar Udara (Malino)	Nilai Kepatuhan	14	0	0,00%	Rp 99.573.750	8,33%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar)	Nilai Kepatuhan	10240	410	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	408	Rp 49.847.757	99,51%	139,70%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara dan PK (Bua, Masamba, Tolitoli) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Kendari, Raha Wakatobi, BauBau, Kolaka) 3. Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (Makassar)	Nilai Kepatuhan	26160	2063	0,00%	Rp 363.430.333	8,33%	2047	Rp 139.788.120	99,22%	38,46%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Juli				Realisasi Bulan Juli		% Capaian Bulan Juli		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan (Makassar)	Nilai Kepatuhan	1005	0	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	0	Rp 20.052.594	0,00%	19,51%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA dan Penyusunan Laporan Triwulan II	Laporan	6	5,45	100,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Penyusunan dan Penilaian Maturitas SPIP	Tingkat Maturitas	3	3	100,00%	Rp -	0,00%	3,0	Rp -	100,00%	#DIV/0!			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Juli	Pemenuhan Realiasasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 3.322.227.000	8,33%	7	Rp 3.327.990.865	100,00%	100,17%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Agustus 2025

Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar


Capt. M. Mauludin
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670613 199112 1 001





MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus		% Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar)	Nilai Kepatuhan	2812	126	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	120	Rp -	95,24%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100		Nilai Kepatuhan	14	4	0,00%	Rp 125.000.000	10,46%	4	Rp 177.234.009	100,00%	141,79%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar)	Nilai Kepatuhan	10240	575	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	573	Rp -	99,65%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara (Makassar) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Baubau, Seko, Masamba) 3. Kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara	Nilai Kepatuhan	26160	1778	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	1745	Rp 215.189.349	98,14%	59,21%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan Penerbangan	Nilai Kepatuhan	1005	0	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Agustus				Realisasi Bulan Agustus		% Capaian Bulan Agustus		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan monitoring RA Juli dan melaksanakan Kegiatan Renstra	Laporan	6	0	100,00%	Rp 50.000.000	8,40%	0	Rp 49.938.900	99,88%	99,88%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Agustus	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 3.214.507.000	8,33%	7	Rp 3.214.506.771	100,00%	100,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, September 2025

**Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar**



Capt. M. Mauludin
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan September				Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar, Kendari, Masamba, Kolaka)	Nilai Kepatuhan	2977	283	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	275	Rp 5.513.980	97,17%	15,45%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100		Nilai Kepatuhan	12	3	0,00%	Rp 125.000.000	10,46%	3	Rp 215.270.596	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar, Kendari, Masamba, Kolaka)	Nilai Kepatuhan	11097	1030	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	1023	Rp 5.513.980	99,32%	15,45%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara dan PK (Toraja, Masamba, Mamuju, Kendari, Raha, Ampana, Bone) 2. Bidang Navigasi bandar udara (-) 3. Kelaikudaraan dan pengoperasian	Nilai Kepatuhan	21351	1880	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	1784	Rp 300.364.041	94,89%	82,65%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan September				Realisasi Bulan September		% Capaian Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan Penerbangan (Kendari, Kolaka)	Nilai Kepatuhan	2129	298	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	266	Rp 20.404.400	89,26%	19,85%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6 Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA	Laporan	6	1,28	100,00%	Rp -	0,00%	1,28	Rp -	100,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode September	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 3.562.144.000	8,33%	7	Rp 3.560.213.783	100,00%	99,95%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Oktober 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



[Signature]

Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Ruta dan FA (Makassar, Selayar)	Nilai Kepatuhan	2977	126	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	118	Rp 72.553.305	93,65%	203,33%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100		Nilai Kepatuhan	12	0	0,00%	Rp 99.573.750	8,33%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar, Selayar)	Nilai Kepatuhan	11097	440	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	433	Rp 72.553.305	98,41%	203,33%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara (Selayar) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Makassar, Kendari, Baubau, Wakatobi, Raha) 3. Kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara (Makassar)	Nilai Kepatuhan	21351	2388	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	2265	Rp 991.868.818	94,85%	344,56%		Pelaksanaan kegiatan monitoring di wilker dilaksanakan secara daring	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Oktober				Realisasi Bulan Oktober		% Capaian Bulan Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5 Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan Penerbangan (Mamuju, Palu, Bua)	Nilai Kepatuhan	2129	223	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	205	Rp 92.812.610	91,93%	90,30%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6 Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA dan Laporan Triwulan 2 dan 3	Laporan	6	0	100,00%	Rp 50.000.000	0,00%	0	Rp 49.923.360	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Oktober 2024	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	1	Rp 4.528.666.000	0	7	Rp 4.718.017.466	1	1			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, November 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



[Signature]

Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan November				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar, Selayar)	Nilai Kepatuhan	2977	200	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	198	Rp 102.437.836	99,00%	287,08%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100		Nilai Kepatuhan	12	0	0,00%	Rp 99.573.750	8,33%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar,	Nilai Kepatuhan	11097	544	100,00%	Rp 35.682.917	8,33%	541	Rp 102.437.836	99,45%	287,08%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara (Bone, Poso) 2. Bidang Navigasi bandar udara (Makassar, Luwuk, Palu, Kendari, Morowali) 3. Kelaikudaraan (Makassar, Mamuju, Selayar, Baubau, Morowali)	Nilai Kepatuhan	21351	2201	100,00%	Rp 363.430.333	8,33%	2183	Rp 1.092.651.371	99,18%	379,57%		Pelaksanaan kegiatan Monitoring Bidang Navigasi di wilker dilaksanakan secara daring	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan November				Realisasi Bulan November		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan Penerbangan (-)	Nilai Kepatuhan	2129	0	100,00%	Rp 102.784.333	8,33%	0	Rp 119.056.102	0,00%	115,83%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan Monitoring RA	Laporan	6	1,28	100,00%	Rp -	0,00%	1,28	Rp -	100,00%	#DIV/0!	Melaksanakan kegiatan evaluasi Renstra	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	458	0,00%	Rp -	0,00%	458	Rp -	0,00%	0,00%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode November 2024	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 5.139.765.000	8,33%	7	Rp 5.097.100.493	100,00%	99,17%		Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Desember 2025

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



Capt. M. Mauludin

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19670613 199112 1 001



MINITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Rute dan FA (Makassar, Palu, Kendari, Morowali, Luwuk)	Nilai Kepatuhan	2977	800	100,00%	Rp 40.000.000	20,00%	791	Rp 67.779.907	98,88%	169,45%		Pelaksanaan Kegiatan angkutan Nataru	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2 Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100		Nilai Kepatuhan	12	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%		Pelaksanaan Kegiatan Nataru	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V
		3 Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	Pengawasan Angkutan Udara terkait Tarif, keterlambatan & pembatalan serta Standar pelayanan minimal (Makassar, Palu, Kendari, Morowali, Luwuk)	Nilai Kepatuhan	11097	2928	100,00%	Rp 40.000.000	13,33%	2911	Rp 67.779.907	99,42%	169,45%		Pelaksanaan Kegiatan angkutan Nataru	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4 Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	1. Bidang Bandar Udara dan PK (Morowali, Palu, Kolaka, Kendari, Makassar) 2. Bidang Navigasi (Bahodopi) 3. Kelaikudaraan (Makassar, Palu, Kendari, Morowali, Palu, Luwuk)	Nilai Kepatuhan	21351	4186	100,00%	Rp 270.000.000	10,38%	4151	Rp 544.886.851	99,16%	189,29%		Pelaksanaan Kegiatan inspeksi dan Nataru	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan November		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Realisasi Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	21	22	23	
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	Melakukan Pengawasan Keamanan Penerbangan (Makassar, Palu, Kendari, Luwuk,Morowali)	Nilai Kepatuhan	2129	130	100,00%	Rp 50.000.000	7,14%	130	Rp 515.990.847	100,00%	1031,98%		Pelaksanaan Kegiatan inspeksi dan Nataru	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Melakukan penyusunan Dokumen Monitoring RA Desember, Laporan Twiwulan IV dan Dokumen LAKIP 2024	Laporan	6	2	100,00%	Rp 50.000.000	8,40%	2	Rp 139.191.846	100,00%	278,38%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100		Tingkat Maturitas	3	0	0,00%	Rp -	0,00%	0	Rp -	0,00%	0,00%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar
		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	85	Realisasi Anggaran periode Desember 2024	Pemenuhan Realisasi Anggaran	Rp 58.557.620.000	7	100,00%	Rp 4.552.551.000	8,33%	7	Rp 4.214.675.585	100,00%	92,58%			Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar

Makassar, Januari 2026

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar



Capt. M. Mauludin
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670613 199112 1 001



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**



PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada

465672 - KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V

sebagai

Terbaik Pertama

Satker dengan Capaian IKPA Semester I Tahun 2025

Berpredikat **Sangat Baik** dengan nilai **100**

Kategori Pagu Besar di atas 45 Miliar

Makassar, 20 Agustus 2025

Kepala KPPN Makassar I



Ditandatangani secara elektronik

Budiyono

RISALAH RAPAT

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Waktu : 10.00 WITA s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Kepala Bagian Tata Usaha
Pimpinan Rapat : Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan
Peserta Rapat : 1. Staf Penelaah Teknis Kebijakan;
2. Staf Pengolah Data dan Informasi;
3. Pranata Komputer Ahli Pertama;
4. Inspektur Navigasi Penerbangan;
5. Inspektur Bandar Udara;
6. Inspektur Keamanan Penerbangan;
7. PPPK

Hasil Pembahasan Rapat :

1. Rapat penyusunan lakip yang dilakukan merupakan evaluasi semester pertama.
2. Bagian bandar udara pada bulan juni melakukan pengawasan libur sekolah.
3. Bagian navigasi nilai PQ sebelumnya rendah karena hanya melakukan monitoring.

Kesimpulan :

Evaluasi kinerja di bulan juni yang dilaksanakan oleh bidang dan bagian tata usaha dengan presentase berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu :

- IKK 1 : 96,92 %
- IKK 3 : 99,91 %
- IKK 4 : 93,37 %
- IKK 5 : 98,14 %
- IKK 6 : 1,28 %
- IKK 8 : 8,14 %

Penutup :

Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,


Achmrir Hamzah
NIP. 19730819 200502 1 002

Penyusun,


Muliyati Mustari T.
NIP. 19860731 202521 2 020

Dokumentasi Kegiatan :



RISALAH RAPAT

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 10.00 WITA s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Seko
Pimpinan Rapat : Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan
Peserta Rapat : 1. Staf Penelaah Teknis Kebijakan;
2. Staf Pengolah Data dan Informasi;
3. Pranata Komputer Ahli Pertama;
4. Inspektur Navigasi Penerbangan;
5. Inspektur Bandar Udara;
6. PPPK

Hasil Pembahasan Rapat :

1. Bagian navigasi di bulan Agustus melakukan 2 (dua) kegiatan audit di BMKG dan MATSC, dan 1 (satu) kegiatan monitoring pengawasan bulan Januari.
2. Monitoring pengawasan bulan Januari akan dilaksanakan diakhir bulan Agustus sehingga belum dibuatkan laporan untuk bulan Agustus.
3. Bagian navigasi akan melakukan pengendalian di bulan September.
4. Semua kegiatan yang dilakukan bandar udara merupakan kegiatan pelayanan baik di bulan Juli maupun di bulan Agustus.
5. Terdapat peraturan baru dalam pembuatan IKK 2, yaitu PM 41 Tahun 2023 yang semula PM 178 Tahun 2015.

Kesimpulan :

Evaluasi kinerja di bulan Juli yang dilaksanakan oleh bidang dan bagian tata usaha dengan presentase berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4 (empat) yaitu :

- Bandar Udara : 100 %
- Navigasi : 93,37 %
- Angkutan Udara : 98,82 %
- Keamanan : 98,14 %

Penutup :

Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,


Achmrrir Hamzah
NIP. 19730819 200502 1 002

Penyusun,


Mulyati Mustari T.
NIP. 19860731 202521 2 020

Dokumentasi Kegiatan :



DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL :
ACARA :

NO	NAMA	BAGIAN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	ACHMIRIR HAMZAH	TU	Ksb Renkeu	
2	Rahmi W. Rahman	TU	Data Evaluasi	
3	XUNITA Astuti	TU	Data Evaluasi	
4	AKBAR RAHMAN	Renkeu	Penstra	
5	IBNU Eka Fardiansyah.	Renkeu	Renstra.	
6	ARYA A.P.			
7	JAMIL	Renkeu		
8	DIAZ JUANOHKA	P2BU / Pengoperasian BU	INP	
9	ANNISA PETRO RIFAQ	P2BU		
10	Murwahyuni Hasanuddin	Renkeu		
11	PRADI RAHIMA	Renkeu		
12	Ryana Eka P.R	P2BU		
13	Muliyati Mustari T.	Renkeu		
14	Irawati midding	Renkeu		
15	Rahmi Mursada	Renkeu	Bmri	

RISALAH RAPAT
EVALUASI KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

Hari/ Tanggal : Rabu / 16 April 2025
Waktu : 09.00 WITA sampai dengan selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Subbagian Perencanaan dan
Tempat : Ruang Rapat TU Lantai 2
Peserta Rapat : Tim Perencanaan

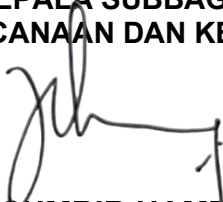
Hasil rapat yaitu sebagai berikut :

1. Rapat dibuka oleh Kasubag Perencanaan dan Keuangan dengan menyampaikan tujuan rapat, yaitu mengevaluasi capaian kinerja triwulan I, serta mengidentifikasi kendala dan rencana tindak lanjut.;
2. Capaian LAKIP berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2025 yaitu :
 - a) Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara, sebesar 98,18%;
 - b) Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara, sebesar 100%;
 - c) Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara, sebesar 98,82%;
 - d) Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan, sebesar 90,78%;
 - e) Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan, sebesar 97,61%;
 - f) Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara, sebesar 66,67%;
 - g) Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara, sebesar 0 %;
 - h) Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara, 100,19%.
3. Pengawasan telah berjalan sesuai rencana pengawasan yang dilakukan baik secara online maupun offline.
4. Capaian yang masih rendah pada Triwulan I yaitu :
 - a) Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara, sebesar 66,67%;
 - b) Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara, sebesar 0 %;

Hal tersebut disebabkan karena dokumen SAKIP belum semua terpenuhi dan akan terpenuhi di bulan Desember 2025 dan Januari 2026, sedangkan SPIP belum dilakukan penilaian terhadap Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP oleh Itjen.

Mengetahui,

**KEPALA SUBBAGIAN
PERENCANAAN DAN KEUANGAN**



ACHMRIR HAMZAH

Penata Tk. I / (III/d)

NIP. 19730819 200502 1 002

Penyusun,



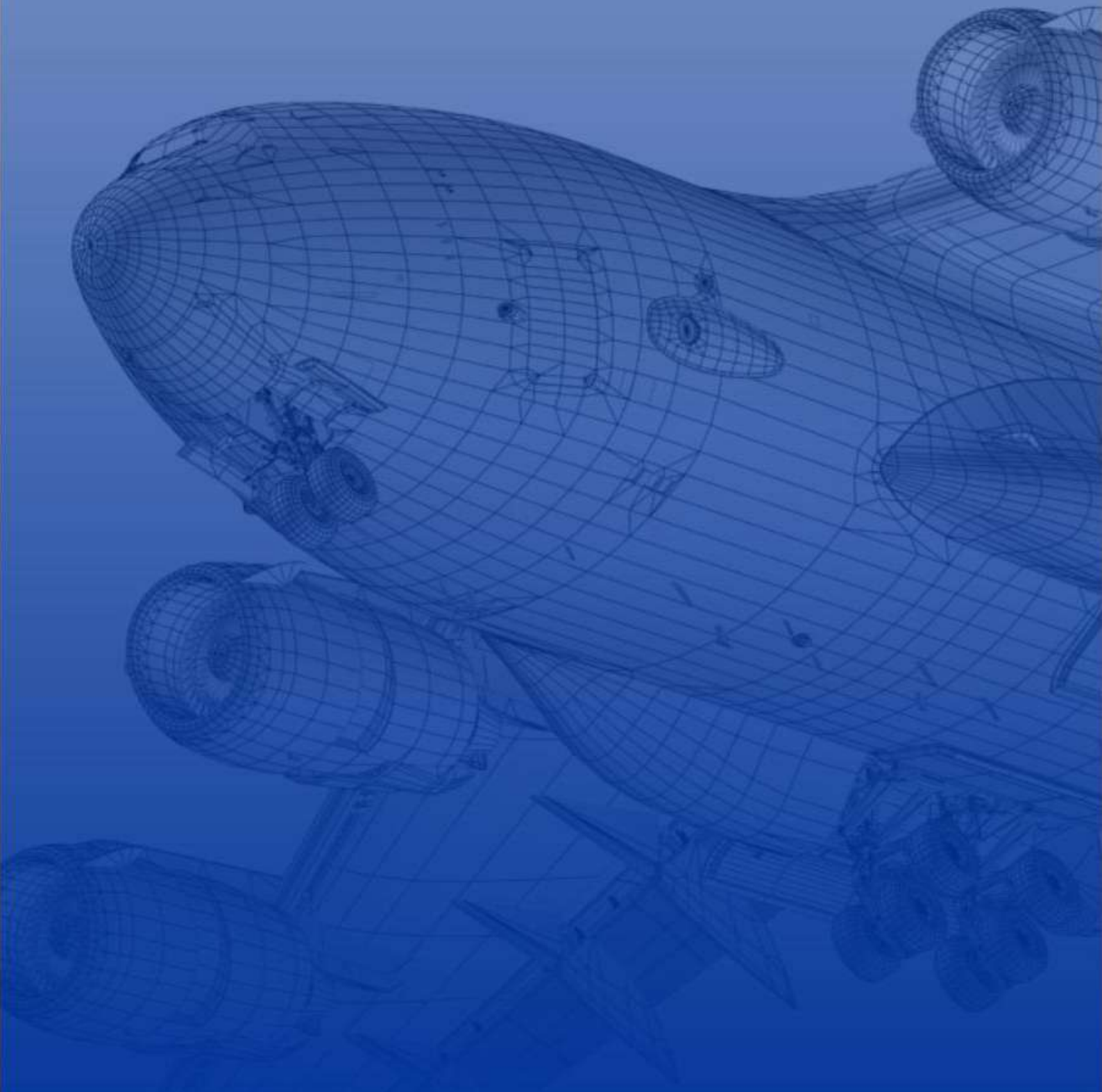
YUNITA ASTUTI

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 19830502 200912 1 005

DOKUMENTASI





IKUTI MEDIA SOSIAL

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR

 @obu5mks  @otban5_mks  Otoritas Bandara Wilayah V



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH V MAKASSAR**

Alamat : Jl. Otoritas Bandara No. 5 - Bandara Baru - Perintis Kemerdekaan KM. 20 Makassar 90552
Telepon : (0411) 3656 223
Faksimile : (0411) 3656 221
Email : obu5.mks@gmail.com

